

# PEDOMAN PENULISAN MAKALAH DAN TUGAS AKHIR (TESIS)

PASCASARJANA IAIN PALANGKA RAYA

PEDOMAN PENULISAN MAKALAH DAN TUGAS AKHIR (TESIS)



# **PEDOMAN PENULISAN MAKALAH DAN TUGAS AKHIR (TESIS)**

Penanggung jawab:  
**Dr. H. Abdul Helim, S.Ag, M.Ag**



**PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PALANGKA RAYA**

# TIM PENYUSUN

Dasar : SK Rektor IAIN Palangka Raya  
Nomor: 146 Tahun 2024  
Tanggal 26 April 2024

Pengarah : Prof. Dr. H. Ahmad Dakhoir, SHI, MHI  
Penanggung Jawab & Ketua : Dr. H. Abdul Helim, S.Ag, M.Ag

Anggota : 1. Dr. Atin Supriatin, M.Pd  
2. Dr. Farid Permana, M.Pd.I  
3. Dr. Hj. Musyarapah, M.Pd.I  
4. Dr. Noorazmah Hidayati, S.Pd.I.,  
M.Hum  
5. Dr. Hj. Tri Hidayati, SHI, MH  
6. Dr. Jumrodah, S.Si., M.Pd  
7. Dr. Itsla Yunisva Aviva, M.E.Sy  
8. Dr. Muzalifah, S.Pd.I, MSI  
9. Dr. Noor Hujjatusnaini, M.Pd  
10. Rahmad wahyudi, ST

# KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT karena Pedoman Penulisan Makalah dan Tugas Akhir Tahun 2024 ini dapat diselesaikan. Pedoman ini di beberapa hal masih ada persamaan dengan pedoman sebelumnya, tetapi banyak memiliki perbedaan terutama terkait ruang lingkup, teknik penulisan, format, istilah-istilah yang digunakan dan termasuk juga teknik penulisan sumber rujukan dan daftar pustaka yang menggunakan *manager reference* dari *mendeley* atau *zotero*. Oleh karena itu Pedoman Penulisan Makalah dan Tugas Akhir Tahun 2024 ini -jika tidak disebut tampil sebagai wajah baru- setidaknya masuk kategori sebagai edisi revisi dari pedoman sebelumnya.

Tujuan pedoman ini untuk menyeragamkan standar penulisan karya ilmiah yang dimulai sejak penulisan tugas-tugas kuliah sampai penulisan proposal yang kemudian dilanjutkan dengan penulisan tesis. Penyeragaman ini tidak hanya ditujukan kepada mahasiswa, tetapi ditujukan juga kepada dosen pembina mata kuliah dan pembimbing serta penguji. Oleh karena itu pedoman ini diharapkan dapat dijadikan panduan bagi semua civitas akademika khususnya di lingkungan Pascasarjana IAIN Palangka Raya. Pedoman ini baru ada setelah mendapatkan saran, masukan dan pemikiran dari para dosen Pascasarjana IAIN Palangka Raya. Oleh karena itu pedoman ini menjadi alat bersama oleh civitas pascasarjana IAIN Palangka Raya.

Keterbatasan dan kekhilafan selalu mengiringi kehidupan. Hal tersebut tidak luput juga terjadi pada pedoman ini. Namun demikian tentu dapat pula dipastikan bahwa pedoman ini sudah dipandang layak untuk dijadikan pedoman khususnya di lingkungan Pascasarjana IAIN Palangka Raya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh TIM Penyusun dan para tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penulisan pedoman ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan ini dengan segera dan setimpal. Amin.

Palangka Raya, 19 September 2024  
Direktur Pascasarjana



**Dr. H. Abdul Helim, S.Ag. M.Ag**

NIP. 197704132003121003



KEPUTUSAN  
DIREKTUR PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA  
Nomor: 95 Tahun 2024

TENTANG

PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN MAKALAH DAN TUGAS AKHIR  
PASCASARJANA IAIN PALANGKA RAYA

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya,

- Menimbang :
- a. Bahwa untuk ketertiban pelaksanaan administrasi akademik tugas akhir Strata-2 dan Strata 3 Pascasarjana IAIN Palangka Raya maka perlu ditetapkan Pedoman Penulisan Makalah dan Tugas Akhir; dan
  - b. Bahwa Pedoman Penulisan Makalah dan Tugas Akhir maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  5. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palangka Raya.
  6. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
  7. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
  8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 013634/B.II/3/2023 tanggal 15 Juni 2023 tentang Penetapan Rektor IAIN Palangka Raya masa jabatan 2023-2027;
  9. Keputusan Rektor Nomor 372 Tahun 2023 Tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya masa jabatan 2023-2027;

Memperhatikan : Program Kerja Pascasarjana IAIN Palangka Raya Tahun 2024.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN MAKALAH DAN TUGAS AKHIR
- KESATU : Pedoman Penulisan Makalah dan Tugas Akhir digunakan sebagai acuan dalam acuan Penulisan Makalah dan Tugas Akhir Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palangka Raya;
- KEDUA : Perbaikan isi pedoman dimungkinkan sepanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku kemudian mendapat persetujuan dari Direktur Pascasarjana;
- KETIGA : Segala biaya akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan kepada DIPA Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Tahun Anggaran 2024;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palangka Raya  
Pada tanggal : Agustus 2024

Direktur,



  
Dr. H. Abdul Helim, M. Ag.  
NIP. 19770413 200312 1 003

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL • i

TIM PENYUSUN • ii

KATA PENGANTAR • iii

SK DIREKTUR PASCASARJANA • v

DAFTAR ISI • vii

BAB I PENDAHULUAN • 1

A. Latar Belakang • 1

B. Tujuan Penyusunan Pedoman • 2

BAB II MAKALAH • 3

A. Pengertian Makalah • 3

B. Ketentuan Teknis • 3

C. Ketentuan Penulisan Makalah • 4

BAB III TUGAS AKHIR, PENGAJUAN DAN UJIAN

DRAFT PROPOSAL TESIS • 7

A. Tugas Akhir dan Bentuk-Bentuknya • 7

B. Prosedur Pengajuan Draft Proposal • 8

C. Sidang Draft Proposal dan Penetapan Pembimbing • 8

**BAB IV PEMBIMBING • 11**

- A. Kualifikasi Pembimbing • 11
- B. Proses Pembimbingan • 11
- C. Tugas Pembimbing • 12
- D. Prosedur Penggantian Pembimbing • 13

**BAB V HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA • 15**

- A. Hak Mahasiswa • 15
- B. Kewajiban Mahasiswa • 16
- C. Perpanjangan Masa Tesis • 16

**BAB VI PENULISAN PROPOSAL TESIS • 19**

- A. Pengertian Proposal Tesis • 19
- B. Komponen-Komponen Proposal Tesis • 20
  - 1. Bagian Awal Proposal • 20
  - 2. Bagian Isi Proposal • 20
    - a. Pendahuluan • 20
      - 1) Latar Belakang Masalah • 20
      - 2) Batasan Istilah/Masalah (jika ada) • 21
      - 3) Rumusan Masalah • 22
      - 4) Tujuan Penelitian • 22
      - 5) Kegunaan Penelitian • 22
      - 6) Sistematika Penulisan • 22
    - b. Kajian Pustaka • 22
      - 1) Penelitian Terdahulu • 22
      - 2) Kerangka Teoretik • 23
      - 3) Deskripsi Teoretik • 24
    - c. Hipotesis (jika ada) • 25
    - d. Metode Penelitian • 25
      - 1) Waktu dan Tempat Penelitian • 26
      - 2) Jenis Penelitian • 26
      - 3) Pendekatan Penelitian • 26
      - 4) Objek dan Subjek serta Informan Penelitian • 27
      - 5) Teknik Penentuan Subjek Penelitian • 28

- 6) Teknik Pengumpulan Data • 28
  - 7) Teknik Triangulasi Data • 29
  - 8) Teknik Analisis Data • 29
3. Bagian Akhir Proposal • 30
- C. Format Proposal Tesis • 30
    1. Disatukan dalam Satu Bab • 30
    2. Dipisah ke dalam Beberapa Bab • 30

## BAB VII PENULISAN TESIS • 31

- A. Karakteristik Tesis • 31
- B. Komponen-Komponen Tesis • 31
  1. Bagian Awal Tesis • 31
  2. Bagian Utama Tesis • 33
  3. Bagian Akhir Tesis • 35

## BAB VIII TEKNIK PENULISAN DAN PENGUTIPAN • 37

- A. Teknik Penulisan Naskah Makalah, Proposal dan Tesis • 37
- B. Plagiarisme • 40
  1. Pengertian • 40
  2. Jenis Plagiarisme • 40
  3. Sanksi bagi Plagiator • 40
  4. Pencegahan Plagiarisme • 40
  5. *Artificial Intelligence* (AI) • 41
- C. Teknik Pengutipan • 42
  1. Jenis Pengutipan • 42
  2. Penulisan Sumber Kutipan dan Daftar Pustaka • 43
  3. Contoh Footnote melalui *Manager Reference* • 43
  4. Contoh Daftar Pustaka melalui *Manager Reference* • 45

## BAB IX UJIAN PROPOSAL DAN TESIS • 47

- A. Penguji Proposal Tesis dan Tesis • 47
- B. Ujian Proposal Tesis • 47
- C. Ujian Tesis • 48

**BAB X FORMAT-FORMAT PENULISAN TESIS • 53**

- A. Format Penelitian Normatif atau Kepustakaan • 53
- B. Format Penelitian Empiris atau Lapangan (Non Statistik) • 55
- C. Format Penelitian Empiris atau Lapangan (Statistik) • 58

**BAB XI TRANSLITERASI ARAB LATIN • 63**

- A. Ketentuan • 63
- B. Cara Penulisan Lambang-Lambang • 64
- C. Cara Menggunakan Transliterasi Secara Otomatis • 65

**DAFTAR PUSTAKA • 67****LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul Depan (Latin) • 69
- Lampiran 2: Contoh Nota Dinas • 72
- Lampiran 3: Contoh Lembar Persetujuan Proposal Tesis • 74
- Lampiran 4: Contoh Lembar Pengesahan Proposal Tesis • 76
- Lampiran 5: Contoh Lembar Persetujuan Tesis • 78
- Lampiran 6: Contoh Lembar Pengesahan Tesis • 80
- Lampiran 7: Contoh Abstrak Bahasa Indonesia • 82
- Lampiran 8: Contoh Abstrak Bahasa Inggris • 83
- Lampiran 9: Contoh Abstrak Bahasa Arab • 84
- Lampiran 10: Contoh Kata Pengantar • 85
- Lampiran 11: Contoh Pernyataan Orisinalitas • 89
- Lampiran 12: Contoh Moto • 91
- Lampiran 13: Pedoman Transliterasi Arab Latin • 93
- Lampiran 14: Contoh Daftar Tabel • 96
- Lampiran 15: Contoh Daftar Singkatan • 97
- Lampiran 16: Contoh Outline Penelitian Normatif atau Kepustakaan 98
- Lampiran 17: Contoh Outline Penelitian Empiris atau Lapangan • 101
- Lampiran 18: Contoh Outline Penelitian Empiris Lapangan (Kuantitatif-Statistik) • 107
- Lampiran 19: Contoh Outline Penelitian Empiris *Mixed Methods* • 112

- Lampiran 20: Contoh Outline Penelitian Pengembangan (R&D) • 117
- Lampiran 21: Daftar Riwayat Hidup • 121
- Lampiran 22: Contoh Surat Permohonan Persetujuan Draft Proposal Tesis • 125
- Lampiran 23: Contoh Permohonan Surat Pengantar Izin Riset • 126
- Lampiran 24: Contoh Permohonan Ujian Proposal Tesis/  
Ujian Tesis • 127



# BAB I

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

**T**erdapat beragam gaya dalam penulisan karya ilmiah. Semua gaya adalah benar, karena semuanya lahir secara metodis, ilmiah dan dihasilkan secara serius oleh para pakar. Namun demikian, tentu tidak semuanya diambil secara keseluruhan. Pastinya ada tuntutan untuk konsisten menggunakan salah satu cara yang digunakan dari awal sampai akhir.

Pedoman penulisan makalah dan tugas akhir ini juga bertujuan untuk mencapai konsistensi penulisan tersebut. Artinya adanya pedoman ini adalah untuk menyatukan persepsi, cara dan gaya penulisan yang diberlakukan untuk menulis makalah dan tugas akhir mahasiswa Pascasarjana IAIN Palangka Raya. Pentingnya pedoman ini diikuti oleh mahasiswa Pascasarjana sejak menulis makalah karena pada akhirnya ketika ingin menyelesaikan perkuliahan, mahasiswa membuat proposal yang kemudian diteruskan untuk menjadi tesis atau artikel yang dipublikasikan di jurnal tertentu. Oleh karena itu, membiasakan untuk menulis dengan cara menyesuaikan pedoman adalah suatu keharusan sejak membuat tugas perkuliahan berupa makalah.

## **B. Tujuan Penyusunan Pedoman**

Buku Pedoman Penulisan makalah dan tugas akhir ini bertujuan untuk:

1. Sebagai acuan bagi mahasiswa Pascasarjana dalam menulis makalah dan tugas akhir khususnya proposal dan tesis;
2. Sebagai referensi untuk menambah literasi dan wawasan mahasiswa bahkan umum dalam metodologi penelitian;
3. Sebagai acuan bagi dosen pembina mata kuliah dalam memberikan tugas pembuatan makalah;
4. Sebagai acuan bagi dosen pembina mata kuliah menilai makalah-makalah yang ditulis mahasiswa pada mata kuliah masing-masing;
5. Sebagai acuan bagi para pembimbing dalam memberikan bimbingan tugas akhir khususnya dalam penulisan proposal atau tesis;
6. Sebagai acuan bagi para pembimbing dan penguji proposal atau tesis dalam memberikan penilaian terhadap hasil karya mahasiswa.
7. Sebagai aturan baku yang diharapkan dapat diikuti secara bersama oleh civitas akademika di tingkat Pascasarjana IAIN Palangka Raya.

## BAB II

# MAKALAH

### A. Pengertian Makalah

**M**akalah merupakan karya tulis mahasiswa yang bersifat ilmiah dengan pembahasan permasalahan tertentu sebagai wujud pelaksanaan tugas kuliah yang dibebankan kepadanya untuk selanjutnya dipresentasikan di hadapan teman sekelas.

### B. Ketentuan Teknis

1. Makalah ditulis mengikuti kaidah-kaidah ilmiah.
2. Makalah ditulis berdasarkan studi kepustakaan (normatif) atau riset lapangan (empiris) yang didukung oleh studi kepustakaan.
3. Makalah mesti dapat menggambarkan adanya koherensi dan saling-keterkaitan antar paragraf dan antara bagian-bagian dalam makalah.
4. Makalah harus memiliki rujukan yang ditulis dalam catatan kaki dan bibliografi (daftar pustaka). Aplikasi yang digunakan adalah *manager reference* dari *mendeley* atau *zotero* dengan style *chicago manual of style 17<sup>th</sup> edition (full note)*. Semaksimal mungkin mengutip karya-karya dosen IAIN Palangka Raya yang dapat didownload melalui perpustakaan digital IAIN Palangka

Raya atau melalui *google scholar*. Caranya di laman google tuliskan nama dosen yang diiringi dengan menulis google scholar. Contohnya *abdul helim google scholar*.

5. Makalah berisi 6.000 sampai 7.000 kata. Makalah berbahasa Indonesia atau Inggris ditulis di kertas ukuran A4, margin atas 4 cm, kiri 4 cm, kanan, 3 cm dan bawah 3 cm dengan jenis huruf Times New Roman size 12. Makalah berbahasa Arab ditulis di kertas ukuran A4, margin atas 4 cm, kiri 3 cm, kanan 4 cm, dan bawah 3 cm dengan jenis huruf Traditional Arabic size 18 pt, spasi 1 (Arab). Font transliterasi menggunakan Times New Arabic size 12. Size *footnote* 10 dengan 1 spasi. Nomor halaman diletakkan di atas kanan, kecuali halaman pertama, nomor halaman tidak ditampilkan.
6. Halaman depan makalah terdiri dari sampul yang berisi judul makalah, kemudian tulisan “Makalah ini Diajukan untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah tertentu, kemudian di bawahnya logo IAIN Palangka Raya Size 5 cm, nama penulis, NIM, nama dosen pengampu, dan tulisan Program Studi, Pascasarjana IAIN Palangka Raya serta tahun baik Hijriah atau Maschi.

### **C. Ketentuan Penulisan Makalah**

1. Makalah terdiri dari tiga Bab.
2. Bab I Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan dan metode penulisan. Latar belakang masalah berisi tentang alasan ditulisnya makalah tersebut. Rumusan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan tentang materi-materi yang akan dibahas. Tujuan penulisan isinya menyesuaikan dengan rumusan masalah. Metode penulisan adalah uraian singkat tentang cara mengkaji atau menganalisis rumusan masalah yang telah dibuat.
3. Bab II Pembahasan yang memuat kajian terhadap rumusan masalah yang telah disusun. Pada Bab II inilah penulis berusaha

agar rumusan masalah yang telah disusun sedapat mungkin terjawab.

4. Bab III Penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Jika rumusan masalah ada 3 maka pembahasan ada tiga topik, kesimpulan pun tiga dan saran juga tiga.
5. Referensi yang digunakan terdiri dari artikel yang terbit di berbagai Jurnal terakreditasi bahkan bereputasi dan dari buku. Jumlah referensi dari jurnal minimal 70% dan dari buku serta lainnya berjumlah 30%. Di antara referensi tersebut adalah karya-karya dari dosen IAIN Palangka Raya.
6. Makalah yang telah disusun selanjutnya dipresentasikan di hadapan mahasiswa lainnya.
7. Makalah yang telah dipresentasikan wajib direvisi kembali sesuai dengan saran, masukan atau arahan baik dari mahasiswa atau pun dari dosen pembina mata kuliah.
8. Makalah yang telah direvisi diserahkan ke dosen pembina mata kuliah.



## BAB III

# **TUGAS AKHIR, PENGAJUAN DAN UJIAN DRAFT PROPOSAL TESIS**

### **A. Tugas Akhir dan Bentuk-Bentuknya**

**T**ugas Akhir bagi mahasiswa pascasarjana adalah kegiatan akademik yang mesti diselesaikan karena menjadi syarat kelulusan baik pada Strata Dua (S2) atau Strata Tiga (S3). Bentuk tugas akhir ini bisa berupa tesis untuk Strata Dua (S2), disertasi untuk Strata Tiga (S3) atau bisa juga berupa artikel, Tugas akhir berbentuk artikel adalah yang diterbitkan di jurnal-jurnal terakreditasi bahkan bereputasi. Lebih jelasnya tugas akhir berbentuk artikel diatur dalam pedoman tersendiri.

Adapun tugas akhir yang diatur dalam pedoman ini adalah tugas akhir berbentuk tesis. Proses pelaksanaan tugas akhir ini diawali dari pemenuhan beberapa prosedur sebagaimana yang dijelaskan pada sub-sub bahasan berikut ini.

## **B. Prosedur Pengajuan Draft Proposal**

1. **Komponen-Komponen Draft Proposal**
  - a. Latar Belakang Masalah
  - b. Rumusan Masalah
  - c. Tujuan Penelitian
  - d. Kegunaan penelitian baik Teoretis maupun Praktis
  - e. Penelitian Terdahulu
  - f. Metode Penelitian
  - g. Daftar Pustaka
  
2. **Syarat-Syarat Pengajuan Draft Proposal**
  - a. **Syarat Administrasi**
    - 1) Lulus mata kuliah Metodologi Penelitian;
    - 2) Telah mengikuti ujian proposal tesis minimal 5 kali;
    - 3) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif;
  - b. **Syarat Teknis**
    - 1) Naskah draft proposal harus memuat komponen-komponen yang telah ditentukan;
    - 2) Naskah draft proposal tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pembimbing akademik;

## **C. Sidang Draft Proposal dan Penetapan Pembimbing**

1. Naskah draft proposal diajukan ke Program Studi. Selanjutnya Program Studi memeriksa komponen penulisan naskah dan syarat administrasi;
2. Program Studi mengajukan naskah yang memenuhi syarat kepada Direktur untuk diberikan disposisi.
3. Program studi menjadwalkan ujian draft proposal yang dihadiri oleh pengelola program studi, TIM dosen dan para peserta ujian.
4. Dalam ujian draft proposal, masing-masing mahasiswa ditanya tentang kegelisahan akademik atau alasan ketertarikan mereka

meneliti suatu persoalan, orang-orang yang telah melakukan penelitian sebelumnya dan komponen lain draft proposal lainnya.

5. Draft proposal tesis yang telah diujikan baik yang diterima, ditolak atau adanya ketetapan lain dari Tim, disampaikan kepada program studi;
6. Program Studi mengusulkan nama-nama pembimbing draft proposal tesis yang diterima kepada Direktur Pascasarjana.
7. Mahasiswa yang draft proposal tesisnya ditolak dapat mengajukan kembali draft lainnya seraya berkonsultasi dengan pembimbing akademik dan program studi.



## BAB IV

# PEMBIMBING

### **A. Kualifikasi Pembimbing**

1. Jumlah pembimbing sebanyak 2 orang, yaitu pembimbing I (utama) dan pembimbing II (pendamping) yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana.
2. Kualifikasi pembimbing paling rendah berpendidikan S3 (Doktor) dengan jabatan fungsional minimal Lektor

### **B. Proses Pembimbingan**

1. Setelah mendapatkan surat keputusan pembimbing proposal tesis, mahasiswa berkomunikasi dengan kedua pembimbing untuk mengatur proses pembimbingan.
2. Pembimbingan dapat dilakukan setelah mahasiswa menyerahkan surat penetapan pembimbing dan menyerahkan draf proposal tesis.
3. Mahasiswa juga diharuskan mengupload draft proposal tesis ke Sistem Informasi Akademik (SIMAK). Setelah itu melakukan konfirmasi ke pengelola Program Studi yang kemudian di-verifikasi dan pengisian nama-nama pembimbing.

4. Waktu pembimbingan menyesuaikan kesepakatan pembimbing atau kebiasaan/kesepakatan masing-masing pembimbing baik dilakukan secara offline (tatap muka secara langsung) atau secara *hybrid* melalui SIMAK. Pembimbingan ini pun dapat dilakukan secara per-individu atau pembimbingan bersama dalam satu waktu.
5. Pembimbingan dimulai dari Pembimbing II dan setelah mendapatkan persetujuan dari Pembimbing II, selanjutnya konsultasi dengan pembimbing I.

### **C. Tugas Pembimbing**

1. Menyediakan waktu untuk bimbingan baik proposal atau tesis.
2. Memberikan tanggapan atau evaluasi terhadap naskah tulisan mahasiswa paling lambat 2 minggu sejak naskah diserahkan oleh mahasiswa, kecuali ada kesepakatan lain.
3. Pembimbing II membimbing teknik penulisan sesuai pedoman yang telah ditetapkan.
4. Pembimbing I membimbing substansi dan metodologi keilmuan.
5. Pembimbing I dan II dapat menyepakati dalam teknis pembimbingan, misalnya melakukan pembimbingan bersama dan sebagainya.
6. Pembimbing dapat merubah atau merevisi judul proposal atau tesis yang telah ditetapkan sebelumnya dan mahasiswa berkewajiban melaporkan kepada program studi.
7. Apabila terjadi ketidaksepakatan antar pembimbing dalam aspek teknik penulisan maka harus kembali pada pedoman yang telah ditetapkan.
8. Apabila terjadi ketidaksepakatan antar pembimbing dalam aspek substansi dan metodologi keilmuan maka keputusan akhir ada pada pembimbing I.
9. Memberikan motivasi kepada bimbingannya.

10. Membuat catatan perbaikan dan menandatangani buku monitoring bimbingan/memberi bimbingan melalui SIMAK pada setiap kali pembimbingan.
11. Jika pembimbingan dilakukan tanpa tatap muka dan hanya dilakukan melalui email dan sebagainya, maka pembimbing I atau II berkewajiban memberikan catatan, koreksi, perbaikan, dan masukan pada file naskah di samping kanan teks pada dokumen words melalui menu "*comment*" atau "*add comment*" pada dokumen pdf atau catatan di file terpisah yang dikirimkan kembali kepada mahasiswa melalui email atau media lainnya. Catatan tersebut diupload ke SIMAK.
12. Menandatangani usulan ujian proposal dan ujian tesis.
13. Menghadiri ujian proposal dan tesis mahasiswa yang dibimbingnya sebagai salah seorang penguji.

#### **D. Prosedur Penggantian Pembimbing**

1. Penggantian pembimbing dapat dilakukan jika:
  - a. Pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya;
  - b. Jika terdapat ketidakharmonisan antara pembimbing dengan mahasiswa.
  - c. Tidak ada kemajuan penulisan proposal atau tesis oleh mahasiswa.
2. Penggantian pembimbing dapat diajukan mahasiswa dengan menyertakan alasan secara tertulis atau atas kebijakan Pascasarjana.
3. Sebelum penggantian pembimbing, Pascasarjana bisa mengadakan komunikasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing.



## BAB V

# **HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA**

### **A. Hak Mahasiswa**

1. Mendapatkan informasi tentang jadwal ujian sejak draft proposal sampai jadwal ujian tesis;
2. Mendapatkan tanggapan, bimbingan dan evaluasi dari dosen pembimbing akademik seputar draft proposal penelitian.
3. Dapat mengusulkan pembimbing tesis, tetapi keputusan akhir diputuskan Pascasarjana;
4. Mendapatkan bimbingan penulisan dari pembimbing proposal atau tesis selambat-lambatnya dua (2) minggu setelah penyerahan naskah, kecuali sudah ada kesepakatan lain dengan pembimbing.
5. Memperoleh jadwal ujian proposal maupun ujian tesis selambat-lambatnya satu (1) bulan dari waktu penyerahan naskah kepada Program Studi.

## **B. Kewajiban Mahasiswa**

1. Memahami Standar Operasional Pelayanan (SOP) mulai dari SOP pengajuan draft proposal sampai SOP pelaksanaan ujian tesis.
2. Penulisan wajib mengikuti pedoman terbaru yang telah ditetapkan.
3. Menjalani proses konsultasi dengan masing-masing pembimbing.
4. Aktif melaporkan perkembangan penelitian yang dilakukan secara teratur kepada pembimbing;
5. Mencatat hasil pembimbingan pada lembar konsultasi di buku monitoring bimbingan;
6. Tidak melakukan kecurangan ataupun plagiat –termasuk tidak menggunakan *artificial intelligence* yang berpotensi plagiarisme- dalam penyusunan proposal dan tesis, karena berakibat akan terjadinya pembatalan gelar sarjana;
7. Mentaati perbaikan baik teknik, substansi atau metodologi keilmuan sebagaimana yang telah disepakati pada saat konsultasi dan pada saat ujian.
8. Tidak diperkenankan mendesak pembimbing agar proposal atau tesis segera diujikan dengan alasan terdesak untuk mengikuti wisuda;
9. Mahasiswa diharuskan memiliki salinan (copy) dari semua dokumen persyaratan pengajuan proposal dan ujian tesis;
10. Mahasiswa harus mampu menunjukkan salinan dokumen-dokumen yang tertera pada persyaratan apabila dibutuhkan sewaktu-waktu.

## **C. Perpanjangan Masa Tesis**

Perpanjangan waktu penulisan tesis hanya dapat diberikan jika masa studi mahasiswa belum habis sesuai peraturan akademik yang berlaku. Jika masa studi mahasiswa tersebut sudah habis maka mahasiswa oto-

matis dinyatakan gugur studi atau *drop out*. Syarat-syarat perpanjangan waktu penulisan tesis adalah sebagai berikut:

1. Memiliki alasan yang dapat diterima oleh pascasarjana yang disertai bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Misalnya mahasiswa yang bersangkutan sakit maka ia harus menyertakan surat keterangan dari dokter rumah sakit;
2. Melampirkan naskah tesis;
3. Jika poin nomor 2 tidak dapat dipenuhi maka mahasiswa harus mengulang proses penulisan dari tahap pengajuan draft proposal tesis.



## BAB VI

# **PENULISAN PROPOSAL TESIS**

### **A. Pengertian Proposal Tesis**

**P**roposal adalah pengajuan atau permohonan. Makna proposal tesis yang dimaksudkan dalam pedoman ini adalah pengajuan atau permohonan mahasiswa Pascasarjana IAIN Palangka Raya berupa ide atau gagasan atau pemikiran untuk menjelaskan rencana dan tujuan suatu kegiatan penelitian yang kemudian ditulis dalam sebuah naskah. Naskah ini merupakan perencanaan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan persetujuan dari pihak yang berkompeten di Pascasarjana.

Tujuan dari penulisan naskah proposal ini adalah sebagai syarat untuk memulai langkah awal penulisan tesis. Tesis itu sendiri adalah karya ilmiah yang dihasilkan dari penelitian sebagai akhir studi mahasiswa Strata Dua di Pascasarjana. Tesis ini merupakan gambaran tentang kemampuan akademik mahasiswa dalam mengemukakan kegelisahan akademik yang membuatnya tertarik untuk melakukan penelitian dan kemudian merumuskan kegelisahan tersebut dalam bentuk permasalahan serta diakhiri dengan menganalisis permasalahan-permasalahan dengan menggunakan berbagai teori yang relevan. Hal yang perlu ditekankan bahwa hasil penelitian ini mesti dapat dipertanggungjawabkan oleh yang bersangkutan-

an baik dalam forum resmi yaitu ujian tesis atau di publik. Selain itu mesti ada kontribusi yang diberikan di dalam tesis. Dengan demikian mesti ada perbedaan antara hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan sekarang.

## **B. Komponen-Komponen Proposal Tesis**

### 1. Bagian Awal Proposal

Bagian awal proposal tesis meliputi beberapa hal yaitu cover proposal tesis, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing yang diketahui oleh Ketua Program Studi, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran (jika ada). Nomor halaman di bagian awal proposal tesis ini ditulis dengan menggunakan huruf romawi kecil pada kaki halaman (*footer*) bagian tengah. Nomor halaman tersebut dimulai dari halaman judul.

### 2. Bagian Isi Proposal

#### a. Pendahuluan

##### 1) Latar Belakang Masalah

Latar Belakang Masalah berisi salah satu dari beberapa hal berikut ini:

- a) Adanya permasalahan atau kesenjangan antara yang idealnya atau seharusnya (*das sollen*) dengan kenyataan empiris yang terjadi di lapangan (*das sein*).
- b) Jika tidak ada permasalahan atau kesenjangan maka harus ada keunikan sehingga keunikan ini menjadi alasan adanya penelitian.
- c) Jika tidak ada dua hal di atas, maka harus mencari gap atau kesenjangan riset dari beberapa penelitian terdahulu. Maksudnya ditemukan celah yang belum atau kurang dikaji oleh beberapa penelitian terdahulu. Celah inilah yang menjadi alasan pentingnya melakukan penelitian.

Jika tidak ada salah satu dari ketiga hal di atas maka proposal ini tidak dapat dilanjutkan. Alasannya karena tidak ada persoalan yang menjadi alasan adanya penelitian tersebut.

Pencatatan akad nikah di samping bertujuan untuk tercapainya penyelenggaraan akad nikah yang tertib administrasi, juga bertujuan agar akad yang dilangsungkan memiliki kekuatan hukum tetap. Pencatatan akad nikah bahkan mengandung kemaslahatan yang sangat besar baik kepada istri, anak-anak juga pada suami. (*das sain*- Namun dari hasil observasi awal ditemukan beberapa pasangan calon suami istri melangsungkan akad nikah tidak dicatat atau nikah bawah tangan- *das sein*). Persoalan ini cukup menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian secara serius dan ilmiah dengan judul "...".

- 2) Batasan Istilah/Masalah (jika diperlukan dan boleh tidak ada)

Batasan istilah ini fungsinya untuk membatasi istilah yang digunakan, terutama kata-kata pada judul yang memiliki makna ganda. Dengan batasan ini, dapat diketahui maksud kata yang terdapat pada judul. Misalnya dalam judul terdapat kata "penghulu". Kata ini memiliki makna ganda yaitu orang yang menikahkan baik sebagai penghulu yang berwenang atau penghulu yang tidak berwenang serta termasuk pula ahli agama.

Batasan masalah adalah membatasi masalah yang terlalu luas atau menegaskan masalah yang ingin diteliti. Dengan adanya batasan masalah ini, maka penelitian pun fokus pada masalah yang telah dibatasi.

3) Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah problem atau masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Bentuk rumusan masalah ini disajikan dalam bentuk pertanyaan terkait salah satu dari ketiga hal yang disebutkan pada penjelasan latar belakang masalah di atas.

4) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam penelitian. Redaksi yang digunakan dalam tujuan penelitian adalah menyesuaikan dengan masing-masing Rumusan Masalah. Misalnya, penelitian ini bertujuan untuk menemukan, mengkaji, menganalisis, atau kata-kata lainnya.

5) Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah menjelaskan manfaat yang diperoleh ketika dilakukannya penelitian. Secara umum kegunaan penelitian terbagi kepada dua yaitu kegunaan secara teoretis dan kegunaan secara praktis. Masing-masing kegunaan disajikan perpoint.

6) Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sistematisasi alur penulisan yang dengan alur ini dapat digambarkan logika penyusunan tulisan tersebut. Selain itu dapat diketahui juga koherensi antar bahasan dengan bahasan yang lain.

b. Kajian Pustaka

1) Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan diteliti. Penelusuran penelitian terdahulu dapat diperoleh melalui artikel-artikel yang diterbitkan dalam berbagai jurnal, penelitian-penelitian yang diterbitkan menjadi buku atau masih dalam bentuk tesis atau disertasi.

Adanya penelitian terdahulu adalah untuk menentukan posisi penelitian seorang peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Mesti ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya sehingga ia bukan pengulangan apalagi duplikasi. Oleh karena itu posisi peneliti terakhir harus jelas dari peneliti-peneliti sebelumnya baik terkait masalah yang diteliti, terkait dengan metode, pendekatan, teori dan sebagainya. Penelitian terdahulu setidaknya memuat nama, judul, asal, tahun, permasalahan, metode dan hasil yang diuraikan secara deskriptif naratif tanpa tabel.

Mengakhiri bahasan penelitian terdahulu biasanya ditutup dengan redaksi kunci untuk melindungi penulis. Redaksi tersebut misalnya “Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, maka sepanjang yang diketahui belum ditemukan adanya penelitian yang relatif serupa atau sama dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini”.

## 2) Kerangka Teoretik

Kerangka teoretik ini memuat satu atau beberapa teori yang berfungsi sebagai alat untuk menganalisis atau menjawab rumusan masalah. Teori-teori itu diuraikan dan didialogkan dalam sebuah kerangka sehingga antar teori pun saling berkaitan. Teori-teori ini tidak dipisahkan oleh angka atau sub-sub judul, melainkan dinarasikan dalam satu kesatuan. Jumlah halaman yang diperlukan cukup disesuaikan dengan kebutuhan, tetapi pada umumnya tidak melebihi dari 7 halaman.

Teori-teori yang ditulis pada saat proposal terkadang ada yang tidak terpakai ketika penelitian karena data yang diperoleh tidak sesuai dengan teori yang direncanakan atau mungkin terjadi kekeliruan memilih teori. Oleh karena itu, sangat berpotensi teori pun bisa berubah atau diganti dengan yang relevan.

Contoh ringkas kerangka teoretik adalah sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan beberapa teori yaitu teori sosiologi pengetahuan, legalitas hukum, *al-maṣlaḥah* dan *maqāṣid asy-syarī'ah*. Teori sosiologi pengetahuan digunakan untuk mengkaji masih terjadinya akad nikah bawah tangan di kalangan masyarakat muslim khususnya di Kota Palangka Raya. Teori ini digunakan untuk mengetahui bahwa setiap tindakan dan pemikiran seseorang tidak terlepas dari kepentingan dan lingkungan yang mengitari kehidupannya.

Sayangnya setiap tindakan dan pemikiran tersebut terkadang mengabaikan aspek legalitas yang akhirnya memiliki dampak hukum yang berpotensi merugikan salah satu atau semua pihak. Jika hal ini disadari maka aspek legalitas sebenarnya menempati posisi yang penting dalam setiap tindakan atau perbuatan hukum, salah satunya legalitas dari sebuah akad nikah. Pentingnya memperhatikan aspek legalitas ini karena ia berkaitan erat dengan aspek berkekuatan hukum tetap yang dengan berkekuatan hukum tetap ini kemaslahatan dari suatu persoalan dapat dicapai. Hal ini bersesuaian dengan misi *al-maṣlaḥah* dan *maqāṣid asy-syarī'ah*. .....  
dst.

### 3) Deskripsi Teoretik

Deskripsi Teoretik ini berisi tentang teori-teori umum yang berkaitan dengan Judul Penelitian. Oleh karena itu bahasan yang ditulis di sini menyesuaikan dengan judul penelitian. Uraian teori-teori ini dibuat ke dalam judul dan sub judul bahkan sub-sub judul tersendiri yang disusun sendiri oleh penulis (mirip seperti menulis buku). Fungsi teori-teori umum ini sebagai informasi atau wawasan ke-

pada pembaca agar mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan persoalan yang diteliti.

Jika judul penelitian terdiri dari beberapa varian maka uraian pada bahasan ini dapat disusun ke dalam sub sub judul sesuai dengan varian judul tersebut. Misalnya “**Sertifikasi Halal pada Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palangka Raya**”. Alternatif sub judul bahasan pada bagian ini adalah:

Deskripsi Teoretik

Sertifikasi Halal

Pengertian Sertifikasi Halal

Dasar Hukum Sertifikasi Halal

Prosedur Sertifikasi Halal

Jaminan Halal dari Produsen

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah

dst.

c. Hipotesis (jika ada)

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang berisi jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian. Hipotesis digunakan jika dalam penelitian itu memerlukan pengujian suatu teori atau disebut uji teori. Biasanya disebut penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, walaupun tidak semua penelitian menggunakan hipotesis tetapi penelitian yang berlaku pada Pascasarjana IAIN Palangka Raya khususnya tesis terbuka dengan berbagai penelitian termasuk yang menggunakan hipotesis.

d. Metode Penelitian

Metode penelitian ini berisi beberapa hal sebagai berikut:

### 1) Waktu dan Tempat Penelitian

Tentukan waktu dan tempat penelitian. Hal ini bertujuan untuk menyatakan bahwa penelitian tersebut dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang bisa jadi di waktu yang lain akan mengalami perbedaan. Begitu juga dengan tempat penelitian yang bisa jadi terdapat perbedaan antara tempat yang satu dengan tempat lainnya.

### 2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian disesuaikan dengan keilmuan masing-masing Program Studi. Dalam penelitian hukum dikenal dua jenis penelitian yaitu jenis penelitian hukum normatif dan jenis penelitian hukum empiris.

Dalam penelitian pendidikan dan ekonomi dikenal jenis penelitian dengan istilah yang beragam, di antaranya seperti *library research*, fenomenologis, etnografi, studi kasus, multi kasus, multi situs, historis, bibliografi, *ex-post facto*, eksperimen, pengembangan R&D dan lainnya.

### 3) Pendekatan Penelitian

Maksud dari pendekatan penelitian ini adalah bahwa permasalahan penelitian itu dikaji melalui sisi keilmuan tertentu sesuai dengan keilmuan yang digeluti. (keilmuan yang dipakai untuk mengkaji suatu permasalahan dalam penelitian, itulah yang disebut pendekatan).

Pendekatan masing-masing keilmuan sepertinya berbeda. Misalnya pada penelitian hukum normatif maka pendekatan yang digunakan seperti pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, pendekatan sejarah, pendekatan kasus dan pendekatan perbandingan. Pada penelitian hukum empiris maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *socio-legal*.

Dalam penelitian pendidikan dan ekonomi, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif atau bahkan pendekatan *mix method*.

Pendekatan kualitatif datanya berupa kata-kata, sementara pendekatan kuantitatif datanya berupa angka. Pendekatan *mix method*, datanya ada yang berupa kata-kata dan ada juga berupa angka.

Jika di sebuah penelitian belum atau tidak ditemukan pendekatan yang tepat maka dapat menggunakan nama keilmuan yang digeluti sebagai pendekatan. Misalnya jika suatu permasalahan dikaji melalui sisi agama maka pendekatannya disebut pendekatan agama. Jika suatu permasalahan dikaji melalui sisi pendidikan maka pendekatannya disebut pendekatan pendidikan.

**Catatan:** Jika dalam keilmuan tertentu memandang prinsip untuk mendahulukan penyebutan pendekatan penelitian daripada penyebutan jenis penelitian, dipersilahkan untuk menyesuaikan dengan keilmuannya. Namun dalam pedoman ini sistematika yang digunakan adalah sesuai dengan yang disebutkan dalam pedoman.

#### 4) Objek dan Subjek serta Informan Penelitian

Objek penelitian adalah suatu persoalan yang ingin diteliti. Objek ini sudah dapat diketahui melalui judul penelitian. Misalnya *Fenomena Akad Nikah Bawah Tangan di Kalangan Masyarakat Muslim Kota Palangka Raya*, objeknya adalah akad nikah bawah tangan. Subjek penelitian adalah sumber data dan sekaligus sebagai pelaku dalam objek yang diteliti. Subjek dalam judul di atas adalah orang-orang yang melakukan akad nikah di bawah tangan.

Di samping subjek, ada juga informan. Informan ini biasanya digunakan untuk orang yang memberikan data pendukung, misalnya orang tua, saudara atau orang lain yang mengetahui terjadinya akad nikah bawah tangan yang dilakukan subjek.

Ada pertanyaan “bagaimana dengan istilah sumber data”. Sumber data dan subjek sebenarnya memiliki persamaan tetapi memiliki peran yang berbeda. Sumber data perannya bisa jadi tidak sebagai pelaku langsung, sementara subjek di samping sebagai sumber juga berperan sebagai pelaku. Contoh untuk sumber data seperti seorang peneliti wawancara dengan tokoh, ahli atau ulama tentang suatu persoalan yang terjadi di luar dirinya. Kedudukan tokoh, ahli atau ulama ini disebut sebagai sumber data dan bukan sebagai subjek karena tokoh tersebut bukan sebagai pelaku dalam persoalan itu. Oleh karena itu, peneliti pun bisa memilih apakah menggunakan istilah “data dan sumber data” atau “objek dan subjek penelitian”. Semua itu tergantung dari mana data diperoleh dan siapa serta fungsi si pemberi data.

#### 5) Teknik Penentuan Subjek Penelitian

Teknik penentuan subjek ini harus disesuaikan dengan jenis penelitian. Jika penelitian itu melakukan wawancara dan data yang diperoleh berupa kata-kata; bukan angka maka teknik penentuan subjek dilakukan dengan langsung menyebut orang-orang yang menjadi subjek. Subjek ini ditentukan dengan berbagai kriteria. Semakin banyak kriteria maka semakin sedikit subjek yang diteliti.

Adapun penelitian yang datanya berupa angka (kuantitatif) maka teknik yang digunakan dapat berupa teknik *random, cluster, stratified, purposive, double* dan *proportional sampling*.

#### 6) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, bahkan dalam penelitian kuantitatif ada teknik lain seperti angket, kuesioner, tes dan lainnya. Hal yang harus diperhatikan bahwa masing-masing teknik disebutkan beserta point-point apa

saja yang ingin diwawancara, diobservasi atau yang digali dari dokumentasi. Begitu juga dengan teknik pengumpulan data lainnya.

7) Teknik Triangulasi Data

Triangulasi data adalah pengabsahan data dengan cara mengecek kembali data yang telah dikumpulkan. Ada beberapa teknik triangulasi seperti triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik dan triangulasi teori. Pilih salah satu atau beberapa teknik sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dalam penelitian.

8) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Artinya peneliti harus memiliki strategi atau taktik dalam menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Uraian teknik analisis data ini dapat dinarasikan dengan bahasa sendiri dan disusun sendiri sesuai dengan kebutuhan. Namun tetap berpedoman pada teori yang disebutkan dalam kerangka teoretik. Dalam bahasa lain bahwa teknik analisis data adalah menguraikan atau mengoperasionalkan teori untuk menjawab rumusan masalah.

**Perhatian:** Uraian tentang Metode Penelitian dalam beberapa penelitian ada yang memerlukan penambahan sub-sub judul tertentu dari yang dijelaskan di atas dan ada pula yang menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Terlebih lagi pada jenis penelitian normatif/kepuustakaan, metode penelitian yang dikemukakan justru diuraikan secara naratif tanpa ditulis dalam sub-sub judul seperti di atas.

### 3. Bagian Akhir Proposal

Bagian akhir dari proposal penelitian adalah daftar pustaka, pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan lampiran-lampiran lainnya yang dipandang penting.

## **C. Format Proposal Tesis**

### 1. Disatukan dalam Satu Bab

Isi bagian proposal ditulis dalam satu (1) Bab. Format dalam satu Bab, biasanya pada jenis penelitian normatif atau kepustakaan. Format satu Bab, misalnya Bab I Pendahuluan, di dalamnya memuat latar belakang masalah, batasan istilah/masalah (jika ada), rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teoretik, penelitian terdahulu, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Penulisan Metode Penelitian pada format satu (1) Bab, dapat menggunakan sub sub judul sebagaimana dijelaskan sebelumnya atau bisa juga dinarasikan secara deskriptif tanpa ditulis dalam sub-sub judul.

Adapun deskripsi teoretik atau teori-teori umum yang berhubungan dengan judul dibuat dalam bab tersendiri yaitu disajikan pada Bab II.

### 2. Dipisah ke dalam Beberapa Bab

Isi bagian proposal ditulis ke dalam tiga (3) Bab. Format seperti ini biasanya pada jenis penelitian lapangan atau empiris. Misalnya Bab I meliputi latar belakang masalah, batasan istilah/masalah (jika ada), rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan. Bab II meliputi kajian pustaka yang berisi penelitian terdahulu, kerangka teoretik dan deskripsi teoretik atau teori-teori umum yang berhubungan dengan judul. Bab III meliputi metode penelitian.

## BAB VII

# **PENULISAN TESIS**

### **A. Karakteristik Tesis**

**T**esis memiliki karakteristik yang berbeda dengan karya ilmiah lain. Tesis disusun dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Mengarah pada eksplorasi permasalahan atau penyelesaian masalah dan topik-topik bidang keilmuan yang sesuai dengan program studi yang ditempuh;
2. Ditulis atas dasar hasil penelitian yang relevan baik jenis penelitian empiris (lapangan) atau jenis penelitian normatif (pustaka);
3. Ditulis di bawah bimbingan baik pada aspek teknis atau pun pada aspek substansi dan metodologi keilmuan yang sebelumnya telah melewati tahapan ujian proposal tesis;
4. Ditulis dengan menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

### **B. Komponen-Komponen Tesis**

Tesis terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir, bagian-bagian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Bagian Awal Tesis**

Bagian awal tesis memuat beberapa hal berikut:

- a. Halaman Judul memuat judul tesis (ditulis dengan huruf kapital, size 14 dan size 20 untuk Arab), maksud penulisan tesis, lambang IAIN Palangka Raya, nama dan NIM penulis, nama Pascasarjana IAIN Palangka Raya, nama Program Studi dan tahun lulus (bukan tahun wisuda).
- b. Nota dinas, halaman ini menyatakan bahwa naskah tesis telah melalui penelaahan dan perbaikan. Oleh karena itu tesis layak untuk diujikan dalam ujian tesis.
- c. Lembar Persetujuan, halaman ini memuat judul tesis, nama dan NIM penulis, program studi yang ditandatangani oleh pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi.
- d. Lembar Pengesahan memuat judul tesis, nama dan NIM penulis, hari dan tanggal pelaksanaan ujian, ditandatangani oleh semua penguji dan diketahui oleh Direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya.
- e. Abstrak memuat ulasan singkat latar belakang masalah, tujuan, metode dan hasil penelitian. Abstrak ini ditulis dalam satu paragraf dengan jarak 1 spasi dan ukuran font 12 (Latin) dan font 16 (Arab). Abstrak dibuat minimal dalam dua bahasa “Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab”. Bahasa Asing dicetak miring. Kata kunci ditulis pada baris sesudah isi abstrak dan tidak lebih dari tiga istilah. Abstrak ditulis tidak lebih dari 1 halaman dengan jumlah maksimal 250 kata.
- f. Kata Pengantar ditulis tidak lebih dari dua halaman. Sekurang-kurangnya berisi penjelasan mengenai latar penulisan tesis, penjelasan mengenai pembuatan tesis, informasi tentang bimbingan atau arahan dan bantuan yang diperoleh di dalam pembuatan tesis, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu pembuatan tesis.
- g. Pernyataan Orisinalitas. Halaman ini memuat pernyataan penulis yang menyatakan bahwa isi tesis secara keselu-

ruhan merupakan hasil penelitian sendiri, bukan jiplakan, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Halaman ini ditandatangani oleh penulis di atas materai 10.000 (sepuluh ribu).

- h. Moto, halaman ini memuat ayat Al-Qur'an, Hadis Nabi atau kata-kata bijak yang relevan dengan masalah penelitian.
- i. Pedoman Transliterasi, halaman ini memuat fonem konsonan, vokal dan *maddah* bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf dan dengan lambang, format penulisan, sama dengan daftar singkatan.
- j. Daftar Isi (*out line*) proposal atau tesis disusun secara berurutan menurut nomor halaman yang memuat bagian awal, bagian isi dan bagian penutup.
- k. Daftar Tabel, halaman ini diketik tersendiri dengan format seperti daftar isi yang memuat semua tabel yang ada dalam penelitian.
- l. Daftar Singkatan, halaman ini memuat semua kata atau kalimat yang disingkat di dalam penelitian dengan disusun berdasarkan abjad.

## 2. Bagian Utama Tesis

Bagian utama tesis terdiri dari beberapa bab yang di dalamnya memuat pendahuluan, isi dan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Bab I. Judul Bab ini adalah **Pendahuluan**.

Bagian ini berfungsi untuk mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan. Dengan membaca bagian pendahuluan ini pembaca sudah mendapat gambaran umum tentang pokok bahasan yang disajikan dalam tulisan tersebut. Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan istilah/masalah (jika ada), rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Dalam penyajiannya dapat menggunakan jalan pikir deduktif-induktif

atau induktif-deduktif. (penjelasan masing-masing point dapat dilihat kembali pada bagian isi proposal).

b. Bab II. Judul Bab ini adalah **Kajian Pustaka**.

Bab ini berisi penelitian terdahulu, kerangka teoretik, deskripsi teoretik dan hipotesis penelitian (jika ada).

c. Bab III. Judul Bab ini adalah **Metode Penelitian**. Bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik triangulasi data dan teknik analisis data.

d. Bab IV. Judul Bab ini adalah **Penyajian dan Analisis Data**.

Bab ini berisi Gambaran Umum Penelitian (khusus untuk jenis penelitian empiris atau lapangan), Penyajian Data Penelitian (memuat data sesuai dengan rumusan masalah yang disajikan per subjek sesuai dengan jumlah subjek) dan diakhiri dengan Analisis Data (penyajian analisis data menyesuaikan dengan rumusan masalah dan dibuat ke dalam sub judul serta sub-sub judul sesuai dengan sesuatu yang ingin ditampilkan dan penting untuk dibahas).

**Catatan:**

- 1) Pada penelitian normatif atau kepustakaan tidak menggunakan Gambaran Umum Penelitian;
- 2) Pada beberapa penelitian, Penyajian Data Penelitian dan Analisis Data dibuat ke dalam satu bahasan. Setiap kali ada penyajian data, di situ juga langsung dianalisis. Istilah ini disebut juga dengan analisis berjalan. Namun dalam pedoman ini khususnya pada penelitian empiris atau lapangan bahwa Penyajian Data Penelitian dan Analisis Data disajikan terpisah.
- 3) Gaya analisis yang terbaru yaitu setiap jawaban rumusan masalah dibuat ke masing-masing Bab. Artinya jika ada 3 rumusan masalah maka diperlukan 3 Bab

juga untuk memaparkan kajian dan analisis pada masing-masing masalah itu.

e. Bab V. Judul Bab ini **Penutup**.

Bab ini berisi Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan berisi jawaban ringkas terhadap rumusan masalah yang dibuat bisa bersifat pendapat (teori) baru, koreksi terhadap pendapat (teori) lama, atau penumbangan (dekonstruksi) terhadap pendapat (teori) lama. Jika Rumusan masalah ada 3 maka kesimpulan pun berjumlah 3 point. Adapun saran adalah menyarankan apa-apa saja yang perlu dilakukan berdasarkan point-point yang telah disimpulkan. Berarti jika kesimpulan berjumlah 3 point maka saran pun berjumlah 3 point.

3. **Bagian Akhir Tesis**

Bagian dari tesis adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup. Bahasan tentang daftar pustaka dibahas pada bahasan tersendiri. Lampiran adalah bagian dari suatu karya ilmiah yang merupakan keterangan atau informasi tambahan yang dianggap perlu untuk menunjang kelengkapan karya ilmiah yang ditulis. Keterangan yang dapat dilampirkan tergantung pada jenis, sifat dan tujuan karya ilmiah itu. Misalnya korpus data, wawancara, observasi, dokumentasi kuesioner atau tes yang dipakai untuk mengumpulkan data, peta lokasi penelitian, tabel, bagan, atau gambar yang tidak dapat dimasukkan di dalam uraian, karena dapat dianggap mengganggu penyajian karya ilmiah.

Adapun daftar riwayat hidup adalah berisi tentang identitas mahasiswa selaku peneliti, riwayat pendidikan dan prestasi yang pernah diraih.



## BAB VIII

# TEKNIK PENULISAN DAN PENGUTIPAN

### A. Teknik Penulisan Naskah Makalah, Proposal dan Tesis

1. Khusus untuk warna sampul tesis:
  - a. Warna hijau untuk Program Studi S2 MPI.
  - b. Warna merah untuk Program Studi S2 HK
  - c. Warna kuning untuk Program Studi S2 ES
  - d. Warna biru untuk Program Studi S2 PAI
  - e. Warna abu-abu untuk Program Studi S2 PBA
2. Makalah, proposal dan tesis diketik dengan jarak 2 spasi (latin) dan 1 spasi (Arab) pada kertas HVS putih minimal 70 gram dengan ukuran A4.
3. Jenis huruf yang digunakan untuk teks latin pada makalah, proposal dan tesis adalah *times new roman* dengan ukuran font 12, sedangkan jenis huruf untuk teks Arab adalah *traditional arabic* dengan ukuran font 18.
4. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan EYD dan Bahasa Arab *fushah*;

5. Konsisten menggunakan kata atau istilah dalam penulisan;
6. Menggunakan transliterasi Arab Latin pada kata-kata Arab yang dilatinkan;
7. Cetak miring (*italic*) terhadap penulisan kata asing, kata dari bahasa daerah atau terhadap kata-kata yang belum diindonesiakan;
8. Tanda titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%), diketik rapat dengan kata sebelumnya;
9. Tanda petik dua (“..”) dan tanda kurung () diketik rapat dengan kata atau frasa yang diapit;
10. Penyebutan orang pertama atau kedua (misalnya aku, kita atau kamu) diganti dengan kata penulis atau diubah ke dalam bahasa pasif (misalnya ditulis, dipahami, dianalisis dan sebagainya).
11. Batas pengetikan untuk Bahasa Indonesia dan Inggris margin atas 4 cm, margin kiri 4 cm, margin kanan 3 dan margin bawah 3 cm, sedangkan batas pengetikan naskah yang berbahasa Arab adalah margin atas 4, bawah 3, kanan 4 dan kiri 3.
12. Ukuran *lay out*: *header* 2 cm dan *footer* 1,5 cm.
13. Teknik pengutipan menggunakan *footnote* yang diketik menggunakan *times new roman* dengan ukuran font 10.
14. Pengetikan Bab dan sub bab serta rinciannya ditentukan sebagai berikut:
  - a. Jarak bab dengan judul 1,5 cm, diketik di posisi margin tengah halaman atas dengan menggunakan huruf kapital;
  - b. Judul lebih dari 1 baris ditulis dengan 1 spasi;
  - c. Sub-bab pertama diketik langsung pada halaman bab dengan jarak 4 spasi dari judul bab dan sub-bab, ditulis di posisi kiri dengan huruf kapital pada setiap awal kata;
  - d. Jarak sub-bab dengan alinea pertama dan terakhir 3 spasi;
  - e. Rincian sub-bab dan seterusnya diketik sejajar dengan baris di atasnya;

- f. Setiap penulisan awal kata menggunakan huruf kapital, kecuali kata sebagai awalan dan kata sambung serta kata hubung seperti; di, dari, dalam, yang, agar, supaya dan sebagainya;
  - g. Identitas penulisan bab menggunakan simbol (I, II, III dst.). Sub bab menggunakan simbol (A, B; C, dst. / أ، ب، ج الخ). Rincian sub bab menggunakan simbol (1, 2, 3 dst / 1, 2, 3 الخ). Rincian-rincian selanjutnya menggunakan simbol-simbol: a, b, c dst; 1), 2), 3), dst; a), b), c) dst; (1), (2), (3), dst; (a), (b), (c) dst. Naskah yang berbahasa Arab (أ), ب), ج) dan ١), ٢), ٣).
  - h. Jika masih memerlukan rincian selanjutnya digunakan kata pertama, kedua, ketiga dan seterusnya;
  - i. Pengetikan awal kalimat dalam setiap alinea, masuk 7 ketukan dari margin kiri.
7. Jumlah halaman tesis sekurang-kurangnya 100 (seratus) halaman yang dihitung mulai dari Bab Pendahuluan sampai dengan halaman Saran;
  8. Pengetikan halaman makalah, proposal dan tesis tidak bolak balik;
  9. Halaman makalah, proposal dan tesis menggunakan angka;
  10. Setiap nomor halaman Bab diletakkan di tengah margin bawah, sedangkan halaman berikutnya ditulis di sebelah kanan atas dengan jarak 2 spasi dari teks;
  11. Untuk halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, pernyataan orisinalitas, moto, daftar transliterasi, daftar isi, daftar tabel dan daftar singkatan ditulis dengan angka romawi kecil yang diletakkan di tengah margin bawah.
  12. Tesis yang sudah mendapat pengesahan digandakan dalam 5 rangkap dan dijilid rapi atau dapat juga berupa file jika di antara penguji hanya menginginkan file saja.

## **B. Plagiarisme**

### **1. Pengertian**

Plagiarisme adalah perbuatan menjiplak atau menjadikan atau mengakui karya atau pikiran orang lain sebagai milik sendiri tanpa menyebutkan sumbernya. Akibat dari perbuatan atau tindakan tersebut akhirnya karya yang dihasilkan plagiat ini disebut plagiat.

### **2. Jenis Plagiarisme**

- a. Plagiarisme keseluruhan yaitu mengambil seluruh karya atau bagian besar dari karya orang lain dan mengklaimnya sebagai karya atau milik sendiri.
- b. Plagiarisme sebagian yaitu mengutip bagian tertentu dari karya lain tanpa menyertakan sumber.
- c. Plagiarisme terhadap karya sendiri yaitu menggunakan kembali karya ilmiah yang ditulis sendiri dan karya tersebut pernah dipublikasikan tanpa memberikan keterangan apa pun tentang karya tersebut.
- d. Plagiarisme tidak sengaja mengutip atau merujuk karya orang lain secara tidak benar karena kurangnya pengetahuan mengenai aturan penulisan akademik.

### **3. Sanksi bagi Plagiat**

Pelaku plagiarisme dipandang telah melanggar etika akademik khususnya dalam tulis menulis. Di samping itu tindakan plagiarisme merupakan tindakan kejahatan dan termasuk perbuatan pidana. Oleh karena itu sanksi bagi pelaku bisa berupa pencabutan gelar, pidana penjara, denda dan lainnya.

### **4. Pencegahan Plagiarisme**

- a. Melakukan kutipan secara benar. Jelasnya setiap ide, kata, atau data orang lain yang digunakan dalam karya sendiri mesti disertai dengan kutipan yang diakui dalam penulisan karya ilmiah.

- b. Menggunakan alat deteksi plagiarisme. Penggunaan perangkat lunak seperti *turnitin* atau *grammarly* dapat membantu mendeteksi plagiarisme sebelum publikasi.
- c. Mengikuti pelatihan tentang etika penulisan. Mahasiswa harus mendapatkan pendidikan terkait etika penulisan akademik untuk memahami pentingnya orisinalitas karya ilmiah.

#### 5. *Artificial Intelligence* (AI)

Dalam beberapa sumber menyimpulkan bahwa *Artificial Intelligence* masuk dalam kategori agen elektronik. Maksudnya bahwa *Artificial Intelligence* merupakan sistem otonom yang dapat melakukan tindakan atau keputusan tanpa campur tangan manusia secara langsung. Agen dalam peristilahan AI menunjukkan bahwa AI mampu berinteraksi dengan lingkungannya, mengambil keputusan sendiri, dan melakukan tindakan-tindakan sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hal demikian maka kewajiban hukum serta pertanggungjawaban hukum AI sebagai agen elektronik ini melekat pada penyedia perangkat AI. Kendatipun demikian penggunaan AI berpotensi plagiarisme karena potensi untuk melanggar sejumlah aspek seperti hal privasi, data pribadi, dan hak kekayaan intelektual orang lain bisa saja terjadi.

Oleh karena itu agar semua yang ditulis dapat dipertanggungjawabkan maka satu hal yang harus disadari penulis bahwa hasil yang diolah AI bukan utama tetapi sebagai pendukung, sumber bacaan atau acuan, pembuka wawasan atau ide, dan sebagai pembanding dengan lainnya. Kendatipun di antara hasil yang diolah AI dapat digunakan oleh penulis, tetapi penulis berkewajiban untuk mengecek dan mencantumkan sumber kutipan asli karena AI pun mengambil dari sumber-sumber tersebut. Kendatipun AI menampilkan sumber atau referensi, tidak semua referensi yang ditampilkan AI dapat dicek, bahkan ada yang tidak ditemukan sehingga jika hanya mengandalkan informasi

dari AI bisa jadi sebuah tulisan tidak dapat dipertanggung jawabkan. Hal lainnya walaupun kemudian sumber kutipan tersebut dapat dibuktikan, penulis masih berkewajiban untuk melakukan parafrase dengan menggunakan bahasa penulis sendiri sehingga kutipan yang dilakukan di sini berada pada kutipan ide.

Hal selanjutnya yang tidak dapat dilewatkan oleh para penulis tentang pentingnya mempelajari kembali perundang-undangan atau peraturan yang berkaitan dengan penggunaan AI. Indonesia sendiri juga masih tetap membutuhkan regulasi yang secara spesifik mengatur teknologi AI agar pemanfaatannya dapat dilakukan secara bertanggung jawab sekaligus menciptakan ekosistem yang baik bagi pengembangan teknologi AI.

## **C. Teknik Pengutipan**

### **1. Jenis Pengutipan**

Ada dua jenis teknik pengutipan dalam penulisan karya ilmiah yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung adalah kutipan seutuhnya dari teks yang dikutip, sementara kutipan tidak langsung adalah mengutip dengan cara merubah dengan redaksi sendiri atau meringkas kalimat yang dikutip tanpa menghilangkan esensi makna dari teks yang dikutip.

Adapun kutipan langsung, jika jumlahnya kurang dari 3 (tiga) baris maka ditulis secara terpadu atau digabungkan dengan teks yang lain yang diletakkan di antara dua tanda kutip (“.....”). Jika kutipan langsung ini 3 (tiga) baris atau lebih maka penulisan kutipan diketik dengan satu spasi tanpa tanda petik. Baris pertama diletakkan sejajar dengan awal alinea (7 ketukan) dan baris kiri selanjutnya masuk 4 ketukan.

Dianjurkan dalam penulisan karya ilmiah adalah menggunakan kutipan tidak langsung. Pedoman ini juga lebih berorientasi untuk menggunakan kutipan tidak langsung kecuali

pada persoalan-persoalan tertentu seperti hal-hal prinsip yang harus dikutip secara langsung.

## 2. Penulisan Sumber Kutipan dan Daftar Pustaka

Teknik menulis sumber kutipan dan daftar pustaka baik penulisan makalah, proposal atau disertasi dalam pedoman ini menggunakan *manager reference* dari *mendeley* atau *zotero* dengan style *chicago manual of style 17<sup>th</sup> edition (full note)*. *Manager reference* ini digunakan untuk mengutip substansi dari artikel di berbagai jurnal, buku dan hasil-hasil penelitian yang tersimpan di berbagai perpustakaan baik manual ataupun perpustakaan digital. Semaksimal mungkin mengutip karya-karya dosen IAIN Palangka Raya yang dapat didownload melalui perpustakaan digital IAIN Palangka Raya atau melalui google scholar. Caranya di laman google tuliskan nama dosen yang diiringi dengan menulis google scholar.

Khusus pengutipan data hasil observasi dan wawancara tidak menggunakan *mendeley* atau *zotero*, tetapi cukup *insert footnote* sebagaimana biasanya membuat *footnote* tanpa melalui aplikasi. Selanjutnya dapat dilihat pada contoh berikutnya.

## 3. Contoh Footnote melalui *Manager Reference*

Sebelum menggunakan *manager reference*, ada beberapa hal yang perlu disetting. Tentunya tidak cukup halaman jika hal tersebut dijelaskan di sini. Namun mengingat banyak hal yang didapatkan jika menggunakan *manager reference* ini maka para mahasiswa dapat mempelajari *manager reference* di media lain. Contoh yang dikemukakan di pedoman ini hanya menampilkan sesuai dengan setingan awal dari *manager reference*.

Contoh tersebut dapat dilihat dalam uraian berikut. Jika mengutip dari satu orang penulis maka contohnya seperti ini<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup>Abdul Helim, 'Hamka's Legal Methodology on Hisab –Ru'yah in His Book "Saya Kembali Ke Ru'yah"', *Juris (Jurnal Ilmiah Syariah)* 23, no. 2 (2024): 221, <https://doi.org/10.31958/juris.v23i2.11952>.

Jika dari dua orang penulis contohnya seperti ini<sup>2</sup>. Begitulah seterusnya dengan tiga orang penulis<sup>3</sup>, empat orang penulis<sup>4</sup>, lima orang penulis contohnya dapat dilihat pada contoh masing-masing<sup>5</sup>.

Cara pengutipan buku juga sama seperti di atas. Misalnya mengutip dari satu orang penulis maka format yang ditampilkan oleh *manager reference* seperti ini<sup>6</sup>. Jika isi dari buku tersebut dikutip kembali tanpa diselingi oleh referensi yang lain maka tampilannya seperti ini<sup>7</sup>. Lanjutkan menulis dan mengutip kembali dari referensi yang lain misalnya seperti ini<sup>8</sup> dan ketika ingin mengutip kembali referensi yang pernah dikutip tetapi diselingi oleh referensi yang lain maka tampilannya seperti ini<sup>9</sup>.

---

<sup>2</sup>Atin Supriatin dan Aida Rahmi Nasution, 'Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praktik Pendidikan Di Indonesia', *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2017): 9, [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3077/1/JUNAS\\_IMPLEMENTASI\\_PEND\\_ATIN.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3077/1/JUNAS_IMPLEMENTASI_PEND_ATIN.pdf).

<sup>3</sup>Tri Hidayati, Masyithah Umar, dan Fathurrahman Azhari, 'Political Reorientation of Indonesian Sharia Economic Law: Legal Politics of Trade Law on Sharia Multilevel Marketing', *Mazahib Jurnal Pemikiran HUKUM Islam* 21, no. 2 (2022): 249, <https://doi.org/10.21093/mj.v21i2.4971>.

<sup>4</sup>Musyarapah et al., 'Pendampingan Tata Kelola Administrasi Personalia Di SMK Karsa Mulia Kota Palangka Raya', *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2022): 108, <https://doi.org/10.35931/ak.v1i2>.

<sup>5</sup>Maulida et al., 'Upaya Peningkatan Spriritualitas Masyarakat Melalui Program Khusus Ramadhan RRI Palangka Raya: Islam Menjawab Tahun 2021', *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat* 2 (2021): 122, <https://conference.unisma.ac.id/index.php/KOPEMAS/2021/paper/view/1589>.

<sup>6</sup>Abdul Helim, *Metodologi Penetapan Hukum Islam: Ushul Fiqh Praktis (1)* (Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar, 2023), 135, <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4486/>.

<sup>7</sup>Helim, 170.

<sup>8</sup>Abdul Helim, *Kaidah-Kaidah Fikih: Sejarah, Konsep, Dan Implementasi* (Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar, 2024), 179.

<sup>9</sup>Supriatin and Nasution, 'Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praktik Pendidikan Di Indonesia', 13.

Jika mengutip data hasil observasi<sup>10</sup> dan wawancara<sup>11</sup> maka tidak menggunakan *mendeley* atau *zotero*, tetapi cukup *insert footnote* sebagaimana biasanya membuat *footnote* tanpa melalui aplikasi. Alasannya agar tidak secara otomatis muncul di daftar pustaka. Oleh karena itu, keterangan-keterangan yang tidak perlu ditampilkan di daftar pustaka seperti penulisan pasal, ayat dan lain-lain tidak perlu dimasukkan ke *meneger reference* dan cukup ditulis melalui *footnote* manual.

#### 4. Contoh Daftar Pustaka melalui *Manager Reference*

Cara menampilkan daftar pustaka dengan menggunakan *manager reference* sangat mudah. Letakkan kursor di paling bawah naskah yang ditulis. Tuliskan judulnya seperti Daftar Pustaka. Bagi yang menggunakan *manager reference mendeley*, cari dan klik *references* serta kemudian klik *insert bibliography*.

Helim, Abdul. ‘Hamka’s Legal Methodology on Hisab –Ru’yah in His Book “Saya Kembali Ke Ru’yah”’. *Juris (Jurnal Ilmiah Syariah)* 23, no. 2 (2024): 215–26. <https://doi.org/10.31958/juris.v23i2.11952>.

———. *Kaidah-Kaidah Fikih: Sejarah, Konsep, Dan Implementasi*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar, 2024.

———. *Metodologi Penetapan Hukum Islam: Ushul Fiqh Praktis (1)*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar, 2023. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4486/>.

Hidayati, Tri, Masyithah Umar, and Fathurrahman Azhari. ‘Political Reorientation of Indonesian Sharia Economic Law: Legal Politics of Trade Law on Sharia Multilevel

---

<sup>10</sup> *Observasi* (Palangka Raya, 2024)

<sup>11</sup> AH, *Wawancara* (Barito Timur, 2024)

Marketing'. *Mazahib Jurnal Pemikiran HUKum Islam* 21, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.21093/mj.v21i2.4971>.

Maulida, Muslimah, Noorazmah Hidayati, Musyarafah, and Irnadia Andriani. 'Upaya Peningkatan Spriritualitas Masyarakat Melalui Program Khusus Ramadhan RRI Palangka Raya: Islam Menjawab Tahun 2021'. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat 2* (2021). <https://conference.unisma.ac.id/index.php/KOPEMAS/2021/paper/view/158>.

Musyarapah, Khadijah, Nurfitri Oktavia, and Aulia Afifa. 'Pendampingan Tata Kelola Administrasi Personalia Di SMK Karsa Mulia Kota Palangka Raya'. *AI-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.35931/ak.v1i2>.

Supriatin, Atin, and Aida Rahmi Nasution. 'Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praktik Pendidikan Di Indonesia'. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2017): 1. [http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/3077/1/JUNAS\\_IMPLEMENTASI\\_PEND\\_ATIN.pdf](http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/3077/1/JUNAS_IMPLEMENTASI_PEND_ATIN.pdf).

## BAB IX

# UJIAN PROPOSAL DAN TESIS

### **A. Penguji Proposal Tesis dan Tesis**

1. Tim Penguji diusulkan program studi dan ditetapkan oleh Direktur berjumlah 4 orang yaitu Ketua Sidang, Penguji I, Penguji II dan Sekretaris Sidang.
2. Jabatan fungsional tim penguji minimal Lektor (S3).
3. Ketua sidang adalah unsur pimpinan seperti Rektor, Wakil Rektor, Dekan dan semua unsur pimpinan Pascasarjana IAIN Palangka Raya.
4. Apabila salah seorang pembimbing (penguji) tidak hadir pada saat ujian maka ujian proposal atau tesis tersebut tetap dilaksanakan dan pembimbing (penguji) menyerahkan nilai kepada Ketua Sidang.

### **B. Ujian Proposal Tesis**

Syarat ujian proposal tesis adalah:

1. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing I dan II.
2. Mengajukan surat permohonan ujian yang diketahui oleh pembimbing.

3. Melampirkan copy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) sebanyak 1 lembar.
4. Melampirkan copy tanda lunas pembayaran SPP hingga semester berjalan sebanyak 1 lembar.
5. Menyerahkan copy proposal sebanyak 5 (lima) eksemplar; dijilid langsung dengan warna sampul sebagai berikut:
  - a. S2 MPI warna hijau
  - b. S2 HK warna merah
  - c. S2 ES warna kuning
  - d. S2 PAI warna biru
  - e. S2 PBA warna abu-abu
6. Melampirkan copy rekaman nilai sementara.
7. Melampirkan copy Buku Keterangan telah mengikuti ujian proposal atau ujian tesis minimal 5 (lima) kali.
8. Ujian Proposal tesis diselenggarakan dalam sidang terbuka dan dipandu oleh ketua sidang (moderator) serta penguji (penanggap) yang memiliki kualifikasi keilmuan dalam bidangnya yang difokuskan memberikan penilaian dan saran perbaikan.
9. Proposal yang telah diujikan diperbaiki atau disempurnakan mahasiswa sesuai dengan saran, masukan dan rekomendasi serta mendapat persetujuan pembimbing. Selanjutnya dijilid 4 (empat) eksemplar yang salah satunya diserahkan kepada staf Tata Usaha Pascasarjana.
10. Apabila terjadi perubahan judul setelah diujikan, maka semua dokumen sebelumnya tidak perlu dilakukan perubahan.

## **C. Ujian Tesis**

1. **Syarat Ujian Tesis**
  - a. Menyerahkan artikel jurnal yang telah diterbitkan.
  - b. Tesis telah lolos uji turnitin dengan persentase plagiarisme maksimal 25% yang dibuktikan dengan lembar hasil turnitin;

- c. Naskah tesis telah mengaplikasikan Pedoman Transliterasi Arab-Latin berdasarkan pada SK bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158/1987 dan 0543/b/11/1987 tanggal 22 Januari 1988;
- d. Kutipan dan daftar pustaka telah menggunakan *manager reference* dari *mendeley* atau *zotero* dengan style *chicago manual of style 17<sup>th</sup> edition (full note)*. Referensi yang digunakan terdiri dari artikel yang terbit di berbagai Jurnal terakreditasi bahkan bereputasi dan dari buku. Jumlah referensi dari jurnal minimal 70% dan dari buku serta lainnya berjumlah 30%. Di antara referensi tersebut adalah karya-karya dari dosen IAIN Palangka Raya.
- e. Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun akademik berjalan;
- f. Telah membayar SPP dari semester 1 sampai semester akhir;
- g. Melampirkan bukti pembayaran ujian tesis;
- h. Telah lulus semua mata kuliah;
- i. Melampirkan Surat Persetujuan Pembimbing yang diketahui oleh Direktur;
- j. Menyerahkan sertifikat institusi TOEFL atau TOAFL dengan skor minimal 400;
- k. Jika telah 2 kali tidak lulus mengikuti ujian TOEFL atau TOAFL, selanjutnya mahasiswa tersebut diperkenankan mengikuti ujian *reading text* dari Tim Penguji *Reading Text* Pascasarjana IAIN Palangka Raya.

## 2. Waktu Ujian Tesis

Ujian dilaksanakan selama 100 menit dengan rincian waktu berkisar:

- a. Paparan dari mahasiswa maksimal 10 menit.
- b. Ketua Sidang 15 menit.
- c. Penguji I 25 menit.

- d. Penguji II (Pembimbing I) 20 menit.
- e. Sekretaris Sidang (Pembimbing II) 10 menit.
- f. Penentuan Kelulusan 10 menit (melalui sidang).
- g. Pesan dan kesan mahasiswa yang ujian tesis 5 menit;
- h. Sambutan salah satu pembimbing 5 menit.

### 3. Penilaian

- a. Nilai ujian tesis ditentukan oleh Tim Penguji dengan dasar penilaian sebagai berikut:
  - 1) Penulisan Tesis
    - a) Kualitas tulisan (35 %): (1) Bobot masalah yang diteliti, (2) Kecermatan merumuskan masalah, (3) Ketajaman teori yang digunakan.
    - b) Kesesuaian metode penelitian yang digunakan (20 %).
  - 2) Penyajian Tesis
    - a) Kemampuan mempertahankan Penyajian tesis (10%)
    - b) Kemampuan berdiskusi mengklarifikasi bahasan penguji (10%)
    - c) Bahasa saat pemaparan 15 %
    - d) Sikap/adab 10 %
  - 3) Persentase penilaian sebagai berikut
    - a) Ketua Sidang 25 %
    - b) Penguji I 35 %
    - c) Penguji II 25 %
    - d) Sekretaris Sidang (Pembimbing 2) 15 %
  - 4) Kriteria hasil ujian proposal dan tesis sebagai berikut:
    - a) Lulus tanpa perbaikan
    - b) Lulus dengan perbaikan
    - c) Tidak lulus
  - 5) Nilai tesis dinyatakan dengan Nilai Mutu (NM) yaitu A, A-, B+, B-, C+ dengan kesetaraan;
    - a) 91.0 – 100.0 (A) Bobot 4.0, Predikat Cumlaude

- b) 81.0 – 90,99 (A-) Bobot 3.5, Predikat Amat Baik
  - c) 71.0 – 80.99 (B+) Bobot 3.0, Predikat Baik.
  - d) 61.0 – 70,99 (B-) Bobot 2.5
  - e) 51.0 – 60.99 (C+) Bobot 2.0
  - f) 41.0 – 50.99 (C-) Bobot 1.5
  - g) 21.0 – 40.99 (D) Bobot 1.0
  - h) 00.0 – 20.99 (E) Bobot 0.0
  - i) Prestasi dengan Nilai Mutu setinggi-tingginya A dan serendah-rendahnya B- dinyatakan Lulus, sedangkan Nilai Mutu C dinyatakan Tidak lulus. Pengumuman Hasil Ujian Tesis dilakukan langsung dan segera setelah selesai Ujian.
- b. Mahasiswa yang lulus tanpa perbaikan segera menyerahkan tesis yang sudah berbentuk file doc (Microsoft Word) dimasukkan ke dalam CD dan diserahkan ke Pascasarjana, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari setelah ujian dilaksanakan.
  - c. Mahasiswa yang lulus dengan perbaikan, ditentukan batas waktu perbaikannya, dan apabila melebihi batas waktu yang telah ditentukan, maka tesis mahasiswa tersebut diujikan kembali, kecuali disebabkan oleh Tim Penguji dengan alasan yang dapat diterima.
  - d. Mahasiswa yang tidak lulus dalam ujian tesis, wajib memperbaiki tesis dan menempuh ujian ulang. Pelaksanaan ujian ulang ditetapkan oleh Tim Penguji Tesis, yang dilaksanakan dalam waktu 3 bulan s/d 6 bulan, dengan memperhatikan persyaratan yang ditetapkan oleh Pascasarjana sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali dan tidak melebihi batas waktu pendidikan yang telah ditentukan.
  - e. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus, wajib menyerahkan tesis yang sudah diperbaiki dalam bentuk file doc (Microsoft Word) dimasukkan ke dalam CD dan berupa buku sebanyak 6 eks kepada Pascasarjana setelah ditanda tangani oleh Penguji, Ketua Program Studi dan disahkan oleh

Direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya dengan rincian sebagai berikut:

- 1) 1 (satu) eksemplar untuk tempat penelitian.
  - 2) 2 (dua) eksemplar untuk 2 orang pembimbing.
  - 3) 1 (satu) eksemplar untuk Pascasarjana + CD format doc (Microsoft Word)
  - 4) 1 (satu) eksemplar untuk Perpustakaan Pascasarjana.
  - 5) 1 (satu) eksemplar untuk Perpustakaan IAIN Palangka Raya
- f. Menyerahkan Surat Tanda Bebas pinjaman buku perpustakaan (Pascasarjana dan IAIN Palangka Raya), pada saat penyerahan tesis yang sudah dijilid kepada Pengelola Pascasarjana, dan sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Wisuda Sarjana atau pengambilan ijazah Magister.
- g. Menyerahkan artikel jurnal dengan judul yang relevan dengan Prodi masing-masing.

BAB X

# **FORMAT-FORMAT PENULISAN TESIS**

## **A. Format Penelitian Normatif atau Kepustakaan**

HALAMAN JUDUL  
NOTA DINAS  
PERSETUJUAN TESIS  
PENGESAHAN  
ABSTRAK  
KATA PENGANTAR  
PERNYATAAN ORISINALITAS  
MOTO  
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR SINGKATAN  
DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN  
A. Latar Belakang Masalah

- B. Batasan Masalah/Istilah (Jika ada)
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
  - 1. Kegunaan Teoretis
  - 2. Kegunaan Praktis
- F. Kerangka Teoretik
- G. Penelitian Terdahulu
- H. Metode Penelitian
- I. Sistematika Penulisan

BAB II Berisi teori-teori umum yang berkaitan dengan judul penelitian. Oleh karena itu, penulis harus melihat topik-topik yang penting untuk ditulis di bab ini. (lihat penjelasan tentang Deskripsi Teoretik).

BAB III Berisi data pustaka dari rumusan masalah nomor 1 dan sekaligus analisis. Dalam proses analisis pada bab ini, mahasiswa wajib membuat kategori-kategori atau point-point dari rumusan masalah 1 yang ditulis ke dalam sub-sub judul. Isi dari sub-sub judul inilah yang dianalisis.

BAB IV Berisi data pustaka dari rumusan masalah nomor 2 dan sekaligus analisis. Dalam proses analisis pada bab ini, mahasiswa wajib membuat kategori-kategori atau point-point dari rumusan masalah 2 yang ditulis ke dalam sub-sub judul. Isi dari sub-sub judul inilah yang dianalisis.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## **B. Format Penelitian Empiris atau Lapangan (Non Statistik)**

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN TESIS

PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

PERNYATAAN ORISINALITAS

MOTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

DAFTAR TABEL

DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR ISI

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah/Istilah (Jika ada)
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
  1. Kegunaan Teoretis
  2. Kegunaan Praktis
- F. Sistematika Penulisan

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Penelitian Terdahulu
- B. Kerangka Teoretik
- C. Deskripsi Teoretik

### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
  - 1. Waktu
  - 2. Tempat Penelitian
- B. Jenis Penelitian
- C. Pendekatan Penelitian
- D. Objek dan Subjek Penelitian
- E. Teknik Penentuan Subjek
- F. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Wawancara
  - 2. Observasi
  - 3. Dokumentasi
- G. Teknik Pengabsahan Data
- H. Teknik Analisis Data

### BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

- A. Gambaran Umum Penelitian
  - 1. Sejarah Lokasi Penelitian
  - 2. dst terkait hal-hal yang penting untuk diuraikan di sini
- B. Gambaran Subjek Penelitian
- C. Penyajian Data Penelitian (berisi data wawancara, observasi, dokumentasi atau lainnya).
  - 1. Subjek I
  - 2. Subjek II
  - 3. Subjek III, dst
- D. Analisis Data Penelitian

Data lapangan yang telah disajikan kemudian dianalisis dengan menggunakan teori yang telah dipilih pada kerangka teoretik.

Bagian ini adalah tempat untuk menjawab dan menganalisis rumusan masalah yang telah ditentukan. Jika ada dua rumusan masalah maka di bagian ini juga diperlukan dua jawaban dan analisis. Pada masing-masing jawaban mahasiswa wajib membuat kategori-kategori tertentu,

bahkan dari sub judul menjadi sub sub sub judul yang bertujuan untuk memperdalam analisis. Contoh:

1. Sub judul jawaban rumusan masalah 1
  - a. Sub sub judul
  - b. Sub sub judul
  - c. dan seterusnya
2. Jawaban rumusan masalah 2
  - a. Sub sub judul
  - b. Sub sub judul
  - c. dan seterusnya

(Lihat penjelasan teknik analisis data).

## BAB V Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman wawancara
- Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Dokumen Pendukung (Foto dan dokumen)
- Lampiran 6 Hasil Analisis Data

## RIWAYAT HIDUP

## **C. Format Penelitian Empiris atau Lapangan (Statistik)**

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN TESIS

PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

PERNYATAAN ORISINALITAS

MOTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

DAFTAR TABEL

DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR ISI

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah/Istilah (Jika ada)
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
  1. Kegunaan Teoretis
  2. Kegunaan Praktis
- F. Sistematika Penulisan

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Penelitian Terdahulu
- B. Kerangka Teoretik
- C. Deskripsi Teoretik
- D. Hipotesis Penelitian

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu
2. Tempat Penelitian

#### B. Jenis Penelitian

#### C. Pendekatan Penelitian

#### D. Populasi dan sampel penelitian

Bagian ini menjelaskan target partisipan dalam penelitian. Penggunaan istilah populasi dan sampel digunakan jika penulis mengambil sebagian anggota populasi untuk dianalisis dalam penelitian. Populasi dan sampel harus didefinisikan dengan jelas karena kesalahan dalam menentukan metode sampling akan berdampak pada kurang terpercayanya tesis yang disusun.

#### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Bagian ini dijelaskan juga definisi mengenai variabel penelitian sehingga dapat memberikan arah terhadap pelaksanaan pengukuran suatu variabel. Untuk sumber acuan mengenai definisi operasional variabel penelitian, akan lebih baik jika diperoleh dari dokumentasi laporan instansi, otoritas, lembaga yang berwenang terhadap data tersebut.

#### F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alasan penggunaan teknik juga harus dikemukakan. Alat pengumpulan data juga dideskripsikan secara detail, apakah menggunakan angket/kuesioner dan instrumen pengukuran yang digunakan dalam angket tersebut.

#### G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen (Alat) Ukur

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah dalam menguji validitas dan reliabilitas instrumen (alat) ukur.

#### H. Teknik Analisis Data

Bagian ini menjelaskan tahapan agar penelitian mampu membuktikan hipotesis. Bagian ini meliputi uraian tentang pemilihan teknik analisis hasil penelitian dan penarikan kesimpulan, uji asumsi statistik yang digunakan, dan software paket yang digunakan untuk menganalisis data penelitian.

### BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Lokasi Penelitian
2. dst terkait hal-hal yang penting untuk diuraikan di sini

#### B. Penyajian Data Penelitian (berisi data yang telah dikumpulkan baik melalui angket, kuesioner, tes dan lainnya).

#### C. Analisis Data Penelitian

Data lapangan yang telah disajikan kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik yang telah dipilih. Bagian ini adalah tempat untuk menjawab dan menganalisis rumusan masalah yang telah ditentukan. Jika ada tiga rumusan masalah maka di bagian ini juga diperlukan tiga jawaban dan analisis. Di samping itu, pada masing-masing jawaban dibuat kategori-kategori tertentu, bahkan dari sub judul menjadi sub sub sub judul yang bertujuan untuk memperdalam analisis. Contoh:

1. Sub judul sebagai jawaban rumusan masalah 1
  - a. Sub sub judul
  - b. Sub sub judul
  - c. dan seterusnya
2. Jawaban rumusan masalah 2
  - a. Sub sub judul
  - b. Sub sub judul
  - c. dan seterusnya

BAB V Penutup

A. Kesimpulan

B. Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



## BAB XI

# TRANSLITERASI ARAB LATIN

### A. Ketentuan

**B**erdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, maka pedoman transliterasi Arab Latin yang digunakan dalam buku pedoman ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama tersebut.

| Arab | Indonesia             | Arab | Indonesia             |
|------|-----------------------|------|-----------------------|
| أ    | a                     | ط    | ṭ<br>(titik di bawah) |
| ب    | b                     | ظ    | ẓ<br>(titik di bawah) |
| ت    | t                     | ع    | ‘<br>(koma terbalik)  |
| ث    | ṯ<br>(titik di atas)  | غ    | g                     |
| ج    | j                     | ف    | f                     |
| ح    | ḥ<br>(titik di bawah) | ق    | q                     |

|   |                       |   |   |
|---|-----------------------|---|---|
| خ | kh                    | ك | k |
| د | d                     | ل | l |
| ذ | ẓ<br>(titik di atas)  | م | m |
| ر | r                     | ن | n |
| ز | z                     | و | w |
| س | s                     | ه | h |
| ش | sy                    | ء | ' |
| ص | ṣ<br>(titik di bawah) | ي | y |
| ض | ḍ<br>(titik di bawah) |   |   |

## B. Cara Penulisan Lambang-Lambang

- Penulisan tanda panjang (*madd*) ditulis dengan garis horizontal di atas huruf ditulis dengan lambang sebagai berikut:
  - a > A > (ا) setelah ditransliterasi menjadi ā Ā
  - i > I < (ي) setelah ditransliterasi menjadi ī Ī
  - u > U < (و) setelah ditransliterasi menjadi u Ū
- Penulisan yang menggunakan lambang *titik di atas* di atas huruf ditulis sebagai berikut:
  - s \ (ث) setelah ditransliterasi menjadi ṣ
  - z \ (ذ) setelah ditransliterasi menjadi ẓ
- Penulisan yang menggunakan lambang *titik di bawah* di atas huruf ditulis sebagai berikut:
  - h } (ح) setelah ditransliterasi menjadi ḥ
  - s } (ص) setelah ditransliterasi menjadi ṣ
  - d } (ض) setelah ditransliterasi menjadi ḍ

- d. t } (ط) setelah ditransliterasi menjadi ṭ
- e. z } (ظ) setelah ditransliterasi menjadi ṣ
4. Huruf karena *Syaddah* (*tasydid*) ditulis rangkap seperti (فلا تقلهما) *falātaqullahuma 'uffin*, (متعقدین) *muta'agqidīn* dan (عدة) *'iddah*.
5. Huruf ta *marbūṭah* dilambangkan dengan huruf /h/ seperti (شريعة) *syarī'ah* dan (طائفة) *ṭā'ifah*. Namun jika diikuti dengan kata sandang “al”, maka huruf ta *marbūṭah* diberikan harakat baik *ḍammah*, *fathḥah* atau *kasrah* sesuai keadaan aslinya. Contoh (زكاة الفطر) *zakātul fiṭri* (كرامة الأولياء) *karamatul auliya'*.
6. Huruf *alif lam qamariyah* dan *alif lam syamsiyah* ditulis sesuai bunyinya, seperti (القمر) *al-Qamar* atau (السماء) *as-Samā'*. Namun jika sebelumnya ada rangkaian dengan lafal lain maka penulisan *alif lam qamariyah* adalah (ذوي الفروض) *ḏawī al-furūd*. Begitu juga untuk penulisan *alif lam syamsiyah* adalah (مقاصد الشريعة) *maqāṣid asy-syarī'ah*.
7. Huruf *waw* (و) *sukūn* yang sebelumnya ada huruf berharakat *fathḥah* ditulis *au* seperti (قول) *qaul*. Begitu juga untuk huruf *ya* (ي) *sukūn*, maka ditulis *ai* seperti (بينكم) *bainakum*.

### C. Cara Menggunakan Transliterasi secara Otomatis

1. Sebelumnya Instal terlebih dahulu font **Times New Arabic**
2. Setelah diinstal, buka MS Word. Tulislah huruf-huruf yang memerlukan transliterasi secara apa adanya dengan font Times New Roman sesuai dengan pedoman. Misalnya kata:
  - a. s\ala>s\ah
  - b. S}a>lih}i>n
  - c. Allaz\i>na A<manu>
  - d. T}a>libu>n,
  - e. Yaz}har

- f. Innama> Ya‘muru Masa>jidalla>h
- g. Ayyud}ayyifu> Huma>
- 3. Setelah selesai penulisan, Klik **Home**
- 4. Di bagian pojok kanan klik **Replace**
- 5. Letakkan Kursor di Kolom **Replace with**
- 6. Klik **More>>**
- 7. Periksa Kembali Kursor harus berada di Kolom **Replace with**
- 8. Klik **Format**
- 9. Klik **Font**
- 10. Pada bagian **Latin Text**, klik **Font** dan cari serta klik Font **Times New Arabic**
- 11. Klik **OK**
- 12. Pada Kolom **Find what** tuliskan lambang-lambang yang diinginkan seperti <, >, }, \ . Pilih salah satu dan ketika memberikan tanda panjang (*madd*) baik pada huruf a, i, u, maka tulis simbol > pada Kolom **Find what**.
- 13. Pada kolom **Raplace with** tuliskan simbol yang sama yaitu >.
- 14. Setelah itu Klik **Replace All**. Huruf-Huruf yang menggunakan lambang *madd* seperti a> i> u> otomatis menjadi ā ī ū . Begitu juga huruf-huruf yang menggunakan lambang seperti s\ z\ berubah otomatis menjadi š ž . Sama halnya juga huruf yang menggunakan lambang seperti h} s} d} t} z} otomatis menjadi ḥ ṣ ḍ ṭ ḏ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. *Metodologi Penelitian Agama*. Yogyakarta, Indonesia: Tiara Wacana, 2004.
- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Multidisipliner*. ed. Dudung Abdurrahman. Yogyakarta, Indonesia: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta, Indonesia: Prenada Media Group, 2012.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta, Indonesia: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ibrahim, Johnny. *Teori & Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Malang, Indonesia: Bayumedia Publishing, 2006.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang, Indonesia: UIN-Maliki Press, 2010.
- Lexy J., Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta, Indonesia: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Mu'allim, Amir dan Yusdani. *Konfigurasi Pemikiran Hukum Islam*. Yogyakarta, Indonesia: UII Press, 1999.

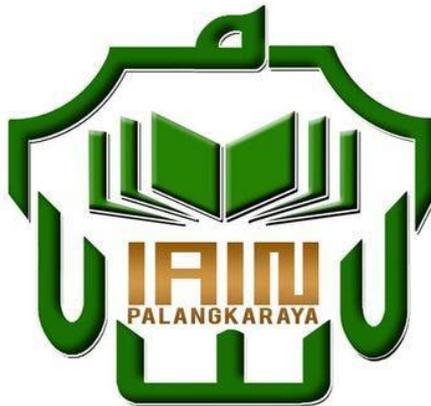
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta, Indonesia: Rake Sarasin, 2002.
- Soekanto, Soerjono. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta, Indonesia: UI-Press, 1986.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta, 2002.
- Sunggono, Bambang. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta, Indonesia: Grafindo Persada, 1998.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Indonesia: Raja Grafindo Persada, 2013.

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul Depan (Latin)

**TULIS JUDUL TESIS  
DI SINI**

**TESIS**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Hukum (MH)



Oleh

**TULIS NAMA LENGKAP MAHASISWA**

**NIM. Tulis Nomor Induk Mahasiswa**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA**

**PASCASARJANA**

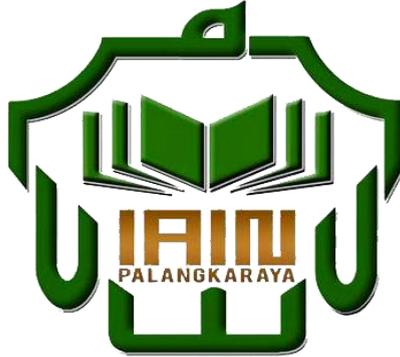
**PROGRAM STUDI S2 .....**

**TAHUN ..... H / ..... M**

# تكامل TPACK في تطبيق استراتيجية تعليم اللغة العربية

Judul 22 Pt

رسالة الماجستير



Logo 5x5 cm

إعداد:

نورول عائشة الرضا

Font 18 Pt

الرقم الجامعي: ٢٢١٠١٧٠٠٠٢

جامعة بالنكا رايا الإسلامية الحكومية إندونيسيا

Font 20 Pt

كلية الدراسات العليا

قسم تعليم اللغة العربية

٢٠٢٤م/١٤٤٥ هـ

# تكامـل TPACK في تطبيق استراتيجـية تعليم اللغة العربية

## رسالة الماجستير

مقدمة إلى كلية الدراسات العليا جامعة بالنكا رايـا الإسلامية الحكومية  
إندونيسيا لاستيفاء شرط من شروط الحصول على درجة الماجستير في  
قسم تعليم اللغة العربية



إعداد:

نورول عائشة الرضا

الرقم الجامعي: ٢٢١٠١٧٠٠٠٢

جامعة بالنكا رايـا الإسلامية الحكومية إندونيسيا

كلية الدراسات العليا

قسم تعليم اللغة العربية

٢٠٢٤م/١٤٤٥ هـ

Lampiran 2: Contoh Nota Dinas

**KOP  
PASCASARJANA**

**NOTA DINAS**

Judul Tesis :

Ditulis Oleh :

NIM :

Program Studi : S2 Manajemen Pendidikan Islam/S2 Hukum  
Keluarga/S2 Ekonomi Syariah/S2 Pendidikan  
Agama Islam/S2 Pendidikan Bahasa Arab\*

Dapat diujikan di depan penguji Program Pascasarjana IAIN Palangka  
Raya pada Program Studi .....\*\*

Palangka Raya, 21 September 2024  
Direktur,

**Dr. H. Abdul Helim, S.Ag, M.Ag**  
NIP. 197704132003121003

*\*Pilih sesuai Program Studi Anda*

*\*\*Tulis nama Program Studi Anda*

**KOP  
PASCASARJANA**

---

---

مذكرة رسمية

عنوان البحث : . . . .

الكاتب : . . . .

الرقم الجامعي : . . . .

القسم : تعليم اللغة العربية

يمكن تقديمه أمام لجنة المناقشين بقسم تعليم اللغة العربية كلية الدراسات العليا جامعة بالنكا رايا الإسلامية الحكومية إندونيسيا.

بالنكا رايا، سبتمبر ٢٠٢٤

عميد كلية الدراسات العليا

د. عبد الحلیم

رقم التوظيف: ١٩٧٧٠٤١٣٢٠٠٣١٢١٠٠٣

Lampiran 3: Contoh Lembar Persetujuan Proposal Tesis

**PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS**

Judul Tesis :  
Ditulis Oleh :  
NIM :  
Program Studi : S2 Manajemen Pendidikan Islam/S2 Hukum Keluarga/S2 Ekonomi Syariah/S2 Pendidikan Agama Islam/S2 Pendidikan Bahasa Arab\*

Dapat disetujui untuk diujikan di depan penguji Program Pascasarjana IAIN Palangka Raya pada Program Studi .....\*\*

Palangka Raya, 13 April 2024  
Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

**TULIS NAMA LENGKAP**  
NIP. ....

**TULIS NAMA LENGKAP**  
NIP. ....

Mengetahui  
Ketua Program Studi S2 .....\*\*\*

**TULIS NAMA LENGKAP**  
NIP. ....

*\*Pilih sesuai Program Studi Anda*  
*\*\*Tulis nama Program Studi Anda*

## موافقة المشرفين

بسم الله الرحمن الرحيم الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين.  
بعد الاطلاع على خطة البحث التي أعدتها الطالبة:

الاسم : نورول عائشة الرضا

الرقم الجامعي : ٢٢١٠١٧٠٠٠٢

عنوان البحث : تكامل TPACK في تطبيق استراتيجية تعليم اللغة العربية

وافق المشرفان على تقديمها إلى مجلس المناقشة.

بالتنكا رايا،

بالتنكا رايا،

المشرف الثاني

المشرفة الأولى

د. إمام قليوبي

د. حميدة،

رقم التوظيف:

رقم التوظيف:

١٩٧٢٠٤٠٤٢٠٠٠٠٣١٠٠٥

١٩٧٠٠٤٢٥١٩٩٧٠٣٢٠٠٣

بالتنكا رايا،

الاعتماد،

رئيس قسم تعليم اللغة العربية

د. فريد فرمانا

رقم التوظيف: ١٩٨٨٠٠١٠٥٢٠٢٠١٢١٠١١

Lampiran 4: Contoh Lembar Pengesahan Proposal Tesis

**PENGESAHAN**

Proposal tesis yang berjudul “.....”  
oleh ..... NIM ..... telah diuji TIM Penguji Proposal  
Tesis Pascasarjana IAIN Palangka Raya pada:

Hari : .....  
Tanggal : ..... H  
..... M

Palangka Raya, 13 April 2024

Tim Penguji :

1. **Tulis Nama Lengkap** (.....)  
Ketua Sidang
2. **Tulis Nama Lengkap** (.....)  
Penguji I
3. **Tulis Nama Lengkap** (.....)  
Penguji II
4. **Tulis Nama Lengkap** (.....)  
Sekretaris Sidang

Mengetahui  
Ketua Program Studi .....\*

**Tulis Nama Lengkap**  
NIP. ....

*\*Tulis nama Program Studi Anda*

## اعتماد لجنة المناقشة

إن خطة البحث بعنوان: تكامل TPACK في تطبيق استراتيجية تعليم اللغة

العربية التي أعدتها الطالبة:

الاسم : نورول عائشة الرضا

الرقم الجامعي : ٢٢١٠١٧٠٠٠٢

قد قدمتها الطالبة أمام لجنة المناقشة وقررت قبولها شرطا للحصول على درجة

الماجستير في تعليم اللغة العربية، وذلك في يوم الجمعة، بتاريخ ١٦ فبراير ٢٠٢٤.

وتتكون لجنة المناقشة من السادة:

د. أحمدي رئيسا ومناقشا

رقم التوظيف: \_\_\_\_\_  
١٩٧٢١٠١٠٢٠٠٣١٢١٠٠٦

د. نور الوحدة مناقشة

رقم التوظيف: \_\_\_\_\_  
١٩٨٠٠٣٠٧٢٠٠٦٠٤٢٠٠٤

د. حميدة مشرفة ومناقشة

رقم التوظيف: \_\_\_\_\_  
١٩٧٠٠٤٢٥١٩٩٧٠٣٢٠٠٣

د. إمام قليوبي مشرفا ومناقشا

رقم التوظيف: \_\_\_\_\_  
١٩٧٢٠٤٠٤٢٠٠٠٠٣١٠٠٥

اعتماد

عميد كلية الدراسات العليا

د. عبد الحلیم

رقم التوظيف: ١٩٧٧٠٤١٣٢٠٠٣١٢١٠٠٣

Lampiran 5: Contoh Lembar Persetujuan Tesis

**PERSETUJUAN TESIS**

Judul Tesis :  
Ditulis Oleh :  
NIM :  
Program Studi : S2 Manajemen Pendidikan Islam/S2 Hukum Keluarga/S2 Ekonomi Syariah/S2 Pendidikan Agama Islam/S2 Pendidikan Bahasa Arab\*

Dapat disetujui untuk diujikan di depan penguji Program Pascasarjana IAIN Palangka Raya pada Program Studi .....\*\*

Palangka Raya, 13 April 2024  
Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

**TULIS NAMA LENGKAP**  
NIP. ....

**TULIS NAMA LENGKAP**  
NIP. ....

Mengetahui  
Direktur Pascasarjana,

**Dr. H. Abdul Helim, S.Ag, M.Ag**  
NIP. 197704132003121003

*\*Pilih sesuai Program Studi Anda*  
*\*\*Tulis nama Program Studi Anda*

## موافقة المشرفين

بسم الله الرحمن الرحيم الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين.  
بعد الاطلاع على رسالة الماجستير التي أعدها الطالبة:

الاسم : نورول عائشة الرضا

الرقم الجامعي : ٢٢١٠١٧٠٠٠٢

عنوان البحث : تكامل TPACK في تطبيق استراتيجية تعليم اللغة العربية

وافق المشرفان على تقديمها إلى مجلس المناقشة.

بالتنكا رايا،

بالتنكا رايا،

المشرف الثاني

المشرفة الأولى

د. إمام قليوبي

د. حميدة،

رقم التوظيف:

رقم التوظيف:

١٩٧٢٠٤٠٤٢٠٠٠٠٣١٠٠٥

١٩٧٠٠٤٢٥١٩٩٧٠٣٢٠٠٣

بالتنكا رايا،

الاعتماد،

رئيس قسم تعليم اللغة العربية

د. فريد فرمانا

رقم التوظيف: ١٩٨٨٠٠١٠٥٢٠٢٠١٢١٠١١

Lampiran 6: Contoh Lembar Pengesahan Tesis

**PENGESAHAN**

Tesis yang berjudul “.....”  
oleh ..... NIM ..... telah diuji TIM Penguji Tesis  
Pascasarjana IAIN Palangka Raya pada:

Hari : .....  
Tanggal : ..... H  
..... M

Palangka Raya, 13 April 2024

Tim Penguji :

1. **Tulis Nama Lengkap** (.....)  
Ketua Sidang
2. **Tulis Nama Lengkap** (.....)  
Penguji I
3. **Tulis Nama Lengkap** (.....)  
Penguji II
4. **Tulis Nama Lengkap** (.....)  
Sekretaris Sidang

Mengetahui  
Direktur Pascasarjana,

**Dr. H. Abdul Helim, S.Ag, M.Ag**  
NIP. 197704132003121003

## اعتماد لجنة المناقشة

إن رسالة الماجستير بعنوان: تكامل TPACK في تطبيق استراتيجية تعليم اللغة

العربية التي أعدها الطالبة:

الاسم : نورول عائشة الرضا

الرقم الجامعي : ٢٢١٠١٧٠٠٠٢

قد قدمتها الطالبة أمام لجنة المناقشة وقررت قبولها شرطا للحصول على درجة

الماجستير في تعليم اللغة العربية، وذلك في يوم الجمعة، بتاريخ ١٦ فبراير ٢٠٢٤.

وتتكون لجنة المناقشة من السادة:

د. أحمدي رئيسا ومناقشا

رقم التوظيف: \_\_\_\_\_  
١٩٧٢١٠١٠٢٠٠٣١٢١٠٠٦

د. نور الوحدة مناقشة

رقم التوظيف: \_\_\_\_\_  
١٩٨٠٠٣٠٧٢٠٠٦٠٤٢٠٠٤

د. حميدة مشرفة ومناقشة

رقم التوظيف: \_\_\_\_\_  
١٩٧٠٠٤٢٥١٩٩٧٠٣٢٠٠٣

د. إمام قليوبي مشرفا ومناقشا

رقم التوظيف: \_\_\_\_\_  
١٩٧٢٠٤٠٤٢٠٠٠٣١٠٠٥

اعتماد

عميد كلية الدراسات العليا

د. الحاج عبد الحليم

رقم التوظيف: ١٩٧٧٠٤١٣٢٠٠٣١٢١٠٠٣

## Lampiran 7: Contoh Abstrak Bahasa Indonesia

**ABSTRAK**

Abdul Helim. 2024. Corak Referensi Fikih Majelis Taklim di Kalimantan Tengah

Beberapa majelis taklim di Kalimantan Tengah menyampaikan materi fikih menggunakan referensi yang berbeda-beda sehingga terjadinya percampuran ideologi, bahkan di antaranya ada yang terindikasi melakukan pengelabuan dalam menggunakan referensi fikih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap corak referensi fikih yang digunakan majelis taklim di Kalimantan Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan tipe yuridis sosiologis dengan menggunakan pendekatan *socio-legal*. Data digali melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang dianalisis dengan teori peran, sosiologi pengetahuan dan ushul fikih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa referensi fikih yang digunakan majelis taklim terlihat bercorak dengan beragam ideologi. Setidaknya ditemukan ada empat corak yaitu corak referensi fikih bertendensius, corak referensi fikih perbandingan dan percampuran ideologi alias non mazhab, corak referensi fikih yang mengusung ideologi organisasi dan corak referensi fikih yang lebih cenderung ke mazhab Syafi'i. Dari keempat corak di atas tampaknya corak referensi fikih bertendensius baik secara *tarjīh maqāṣid* atau pun *mālāt al-af'āl* lebih membawa kepada kemudharatan bahkan tidak membuat untung umat muslim secara keseluruhan, karena secara praktiknya terindikasi adanya pembelokan atau pengelabuan yang mungkin kurang disadari masyarakat. Seandainya kehadiran corak bertendensius ini menerima pluralisme ideologi tentu tidak bermasalah tetapi yang terlihat justru mirip politik belah bambu yang diskenario sesuai dengan kepentingan dan status mereka untuk mengusung ideologinya sendiri. Di samping corak referensi fikih bertendensius, tentu corak referensi fikih perbandingan dan percampuran ideologi alias non mazhab perlu mendapat sorotan. Diakui corak percampuran ideologi ini memiliki kemaslahatan tetapi bagi masyarakat yang kurang siap secara *az-zarī'ah* tentu akan menghadapi problem tersendiri yang bahkan membawa kepada kekacauan ideologi.

Kata Kunci: Referensi Fikih; Majelis Taklim.

## Lampiran 8: Contoh Abstrak Bahasa Inggris

**ABSTRACT**

Abdul Helim, 2024. *Fiqh Reference Patterns of the Majelis Taklim in Central Kalimantan*

*Majelis taklim* (known as *taklim* assemblies or *taklim* council) in Central Kalimantan uses different references in conveying and discussing *fiqh* material. This leads to a mixture of ideologies, for example, there are indications of deception in using *fiqh* references. Hence, the research aimed to find out the pattern of *fiqh* references used by *Majelis Taklim* in Central Kalimantan. This type of research is empirical legal research with a sociological juridical type using a socio-legal approach. The data was explored through interview, observation and documentation techniques that were analyzed with role theory, sociology of knowledge and *ushul fiqh*. The research showed the *fiqh* references used by the *majelis taklim* appear with various ideologies. And, four *fiqh* reference patterns were found, including the tendentious, the comparative and a mixture of ideologies or non-schools of thought, the pattern with organizational ideology, and the pattern referring towards the Syafi'i school of thought. From the four characteristics, it seems that the tendentious *fiqh* pattern, either *tarfīh maqāsid* or *mālāt al-af'āl*, more likely leads to bringing *mudharat* (negative) and, even, not given benefit for *Muslim* community as a whole. However, in practice, there are indications of deception that may not be aware of by the public. If this tendentious pattern accepts ideological pluralism would certainly not be problematic. But, in reality, they are seen as splitting-bamboo politics with a scenario according to their interests and status to promote their ideology. Also, it needs to highlight the comparison of *fiqh* and a mixture of ideologies or non-schools of thought. It is believed that this pattern has its benefits. On the other hand, people who are less well prepared on *az-ẓarī'ah*, will deal with their problems, which may lead to ideological chaos.

Keywords: Fiqh Reference; Majelis Taklim.

## Lampiran 9: Contoh Abstrak Bahasa Arab

## الخلاصة

عبد الحليم، ٢٠٢٤، أنماط مراجع الفقه عند مجالس علوم الدين بكاليمانتان الوسطى. استخدمت العديد من مجالس علوم الدين بكاليمانتان الوسطى مراجع مختلفة في نقل مواد الفقه، ويؤدي هذا الحال إلى مزيج من الأيديولوجيات، حتى يكون بعضها يقوم بالخداء أو الشبهات عند استخدام مراجع الفقه. يهدف هذا البحث إلى كشف أنماط مراجع الفقه التي تستخدمها مجالس علوم الدين بكاليمانتان الوسطى. هذا البحث القانوني التجريبي ذو طابع قانوني اجتماعي ويستخدم منهجًا اجتماعيًا قانونيًا. وتظهر نتائج هذا البحث أن مراجع الفقه التي تستخدمها مجالس علوم الدين تبدو منقوشة بأيديولوجيات مختلفة. و توجد على الأقل أربعة أنماط مراجع الفقه، وهي المغرضة، والمقارنة ومزيج من الأيديولوجيات أو اللامذهبية، والنمط الذي يحمل إيديولوجية تنظيمية، والنمط الذي يميل أكثر إلى مذهب الشافعي. ومن الأربع المذكورة يبدو أن مرجع الفقه المغرض، سواء كان ترجيح المقاصد أو مآلات الأعمال، كلها يؤدي إلى الضرر بل لا يعود بالنفع عند كل مجتمع المسلم، لأنه بشكل عام توجد الخداع عند الممارسة التي قد لا يكون الجمهور على علم بها. ولو كان وجود هذا الأنماط المغرض يقبل التعددية الأيديولوجية، فلا مشكلة له بالطبع، لكن ما يُرى يشبهه في الواقع تقسيم سياسة الخيزران بسيناريو حسب مصالحهم ومكانتهم لتعزيز أيديولوجيتهم الخاصة. وبجانب ذلك لا بد أيضا من تسليط الضوء على أنماط مراجع الفقه المقارن ومزيج الأيديولوجيات أو اللامذهبية. ومن المعترف به أن هذا النوع من نمط مزيج الأيديولوجيات له مصالح ولكن بالنسبة للمجتمع الذي ليس مستعدًا بتلك الأيديولوجيات، فعند نظرية الذريعة فمن المؤكد أنهم سيواجهون مشاكلهم الخاصة بل قد تؤدي إلى الفوضى الأيديولوجيات.

الكلمات المفتاحية: مراجع الفقه؛ مجالس علوم الدين

## Lampiran 10: Contoh Kata Pengantar

**KATA PENGANTAR**

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari pihak-pihak yang benar-benar fokus dengan dunia penelitian. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yth. Bapak/Ibu ....., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Terima kasih penulis tuturkan atas segala sarana dan prasarana yang disediakan selama kuliah di IAIN Palangka Raya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, hidayah, dan keberkahan dalam memimpin IAIN Palangka Raya agar semakin maju dan berkembang.
2. Yth. Bapak/Ibu ....., selaku Direktur dan Bapak/Ibu ....., selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala pelayanan yang diberikan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, hidayah, dan keberkahan\_Nya dan Pascasarjana semakin maju.
3. Yth. Bapak/Ibu ....., selaku Ketua Program Studi ..... yang telah memberikan kesempatan dan petunjuknya kepada penulis guna menyelesaikan studi.
4. Yth. Bapak/Ibu ..... selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak/Ibu ..... selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan sabar mengarahkan dan membimbing penulis. Banyak pengetahuan baru yang penulis dapatkan saat bimbingan. Penulis berdoa semoga Allah mencatatnya sebagai amal jariyah yang terus mampu mendatangkan manfaat dan pahala kepada keduanya.
5. Yth. Bapak/Ibu ..... selaku Dosen Pembimbing Akademik atas semua bimbingan, arahan, saran, dan kesabaran selama kuliah di Pascasarjana IAIN Palangka Raya. Pemikiran beliau merupakan motivasi bagi penulis untuk meneladaninya.

6. Yth. Seluruh dosen Pascasarjana IAIN Palangka Raya, yang telah membimbing, mengajarkan dan mengamalkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga menjadi pahala yang terus mengalir.
7. Yth. Seluruh staf Pascasarjana IAIN Palangka Raya yang telah bekerja demi kelancaran penulis selama kuliah.
8. Ibunda tercinta ..... dan Ayahanda .....,
9. Semua teman-teman mahasiswa Pascasarjana, dan khususnya mahasiswa Program Studi ..... angkatan ..... yang telah membantu, menyemangati, memotivasi, memberikan arahan dan saran kepada penulis.
10. Semua pihak yang berpartisipasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, yang tidak disebutkan satu-persatu.

Kepada Allah penulis mohon semoga mereka semuanya dilimpahkan pahala yang berlipat ganda dan segala bantuan yang telah diberikan itu dicatat sebagai ibadah di sisi-Nya yang kelak akan memberatkan timbangan amal kebaikan.

Palangka Raya, 13 April 2024  
Penulis,

Tulis Nama Lengkap  
NIM. ....

## شكر وتقدير

الحمد لله الذي علم بالقلم، علم الإنسان ما لم يعلم، والصلاة والسلام على من أعطى جوامع الكلم فكان أفصح من نطق بالضاد، وعلى آله وصحبه خير العباد وعلى من ورد مشرعهم وترسم خطاهم إلى يوم القيامة. أما بعد:

فقد وفقني الله لإعداد هذا البحث منذ بدايته إلى نهايته، فله سبحانه ألهج بالحمد والثناء، فلك الحمد يا رب حتى ترضى على جزيل نعمتك وعظيم عطائك ويشرفني — بعد حمد الله تعالى — أن أتقدم بالشكر والتقدير والعرفان إلى الذين كان لهم فضل في إنجاز هذا البحث إلى خير الوجود ولم يبخل أحدهم بشيء طلبت، ولم يكن يحدوهم إلا العمل الجاد المخلص. ومنهم :

- ١- سماحة الدكتور .....، مدير جامعة جامعة بالنكا رايا الإسلامية الحكومية.
- ٢- سماحة الدكتور .....، عميد كلية الدراسات العليا جامعة بالنكا رايا الإسلامية الحكومية.
- ٣- سماحة الدكتور .....، رئيس قسم تعليم اللغة العربية كلية الدراسات العليا جامعة بالنكا رايا الإسلامية الحكومية
- ٤- سماحة الدكتور .....، وهو المشرف الأول. والدكتور .....، وهو المشرف الثاني، هما اللذان أفادا الباحثة علميا وعمليا ووجها خطواته في كل مراحل إعداد هذا البحث منذ بداية فكرة البحث حتى الانتهاء منه، فلهما من الله خير الجزاء ومن الباحث عظيم الشكر والتقدير.
- ٥- .....

عسى الله سبحانه وتعالى أن يجعل أعمالهم خالصة لوجه الله الكريم وأن يجزيهم  
جزاء كثيرا وبركة في الدنيا والآخرة، وأن يجعل هذا البحث مفيدا للباحث والقارئ.

والله ولي التوفيق

بالنكا رايا، ١٦ فبراير ٢٠٢٤

الباحثة

نورول عائشة الرضا

## Lampiran 11: Contoh Pernyataan Orisinalitas

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “.....” adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 21 September 2024

Yang membuat pernyataan,

*Bermeterai 10000*

**Tulis Nama Lengkap**

NIM. ....

## إقرار أصالة البحث

أنا الموقع أدناه، وبياناتي كالاتي:

الاسم : نورول عائشة الرضا

الرقم الجامعي : ٢٢١٠١٧٠٠٠٢

العنوان : شارع . . . . .

أقر بأن هذه الرسالة التي حضرتها لتوفير شرط لنيل درجة الماجستير في تعليم اللغة العربية كلية الدراسات العليا جامعة بالنكا رايا الإسلامية الحكومية تحت عنوان:

### " تكامل TPACK في تطبيق استراتيجية تعليم اللغة العربية "

كتبتها بنفسي وما زورتها من إبداع غيري أو تأليف الآخر. وإذا ادعى أحد استقبالا  
أنا من تأليفه وتبين أنها فعلا ليست من بحثي فأنا أتحمل المسؤولية على ذلك، ولن تكون  
المسؤولية على المشرفين أو على كلية الدراسات العليا جامعة بالنكا رايا الإسلامية الحكومية.  
هكذا، وحررت هذا الإقرار بناء على رغبتي الخاصة ولا يجبرني أحد على ذلك.

بالنكا رايا، ٥ يناير ٢٠٢٣

صاحبة الإقرار

نورول عائشة الرضا

الرقم الجامعي: ٢٢١٠١٧٠٠٠٢

Lampiran 12: Contoh Moto

## MOTO

Perhatian:

1. Moto harus disesuaikan dengan judul dan latar belakang penelitian anda.
2. Moto bisa dikutip dari Al-Qur'an, Hadis atau kata-kata bijak lainnya.
3. Sertakan terjemahan jika menggunakan bahasa asing.

Contoh Moto Bahasa Arab

## استهلال

قال الله تعالى في كتابه الكريم:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

" يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ  
وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ " (سورة المائدة: ٣٥)

صَدَقَ اللَّهُ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Lampiran 13: Pedoman Transliterasi Arab Latin

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, maka pedoman transliterasi Arab Latin yang digunakan dalam buku pedoman ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama tersebut.

| Arab | Indonesia             | Arab | Indonesia             |
|------|-----------------------|------|-----------------------|
| أ    | a                     | ط    | ṭ<br>(titik di bawah) |
| ب    | b                     | ظ    | ẓ<br>(titik di bawah) |
| ت    | t                     | ع    | ‘<br>(koma terbalik)  |
| ث    | ṡ<br>(titik di atas)  | غ    | g                     |
| ج    | j                     | ف    | f                     |
| ح    | ḥ<br>(titik di bawah) | ق    | q                     |
| خ    | kh                    | ك    | k                     |
| د    | d                     | ل    | l                     |
| ذ    | ḏ<br>(titik di atas)  | م    | m                     |
| ر    | r                     | ن    | n                     |
| ز    | z                     | و    | w                     |
| س    | s                     | ه    | h                     |
| ش    | sy                    | ء    | ’                     |

|   |                       |   |   |
|---|-----------------------|---|---|
| ص | ṣ<br>(titik di bawah) | ي | y |
| ض | ḍ<br>(titik di bawah) |   |   |

## Keterangan:

- Penulisan tanda panjang (*madd*) ditulis dengan garis horizontal di atas huruf ditulis dengan lambang sebagai berikut:
  - a > A < (ا) setelah ditransliterasi menjadi ā  $\bar{A}$
  - i > I < (ي) setelah ditransliterasi menjadi ī  $\bar{I}$
  - u > U < (و) setelah ditransliterasi menjadi u  $\bar{U}$
- Penulisan yang menggunakan lambang *titik di atas* di atas huruf ditulis sebagai berikut:
  - s \ (ث) setelah ditransliterasi menjadi ṣ
  - z \ (ذ) setelah ditransliterasi menjadi ḏ
- Penulisan yang menggunakan lambang *titik di bawah* di atas huruf ditulis sebagai berikut:
  - h } (ح) setelah ditransliterasi menjadi ḥ
  - s } (ص) setelah ditransliterasi menjadi ṣ
  - d } (ض) setelah ditransliterasi menjadi ḍ
  - t } (ط) setelah ditransliterasi menjadi ṭ
  - z } (ظ) setelah ditransliterasi menjadi ḏ
- Huruf karena *Syaddah* (*tasydid*) ditulis rangkap seperti (فلا تقلهما أفت) *falātaqullahuma ’uffīn*, (متعقدين) *muta’agqidīn* dan (عدة) *’iddah*.
- Huruf ta *marbūṭah* dilambangkan dengan huruf /h/ seperti (شريعة) *syarī’ah* dan (طائفة) *tā’ifah*. Namun jika diikuti dengan kata sandang “al”, maka huruf ta *marbūṭah* diberikan harakat baik *ḍammah*, *fatḥah* atau *kasrah* sesuai keadaan aslinya. Contoh (زكاة الفطر) *zakātul fiṭri* (كرامة الأولياء) *karamat ul auliya’*.

6. Huruf *alif lam qamariyah* dan *alif lam syamsiyah* ditulis sesuai bunyinya, seperti (القمر) *al-Qamar* atau (السماء) *as-Samā'*. Namun jika sebelumnya ada rangkaian dengan lafal lain maka penulisan *alif lam qamariyah* adalah (ذوي الفروض) *ẓawī al-furūd*. Begitu juga untuk penulisan *alif lam syamsiyah* adalah (مقاصد الشريعة) *maqāṣid asy-syarī'ah*.
7. Huruf *waw* (و) *sukūn* yang sebelumnya ada huruf berharakat *fatḥah* ditulis *au* seperti (قول) *qaul*. Begitu juga untuk huruf *ya* (ي) *sukūn*, maka ditulis *ai* seperti (بينكم) *bainakum*.

## Lampiran 14: Contoh Daftar Tabel

**DAFTAR TABEL**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Tabel 1. SUBJEK PENELITIAN .....     | 45 |
| Tabel 2. KEADAAN PENDUDUK .....      | 49 |
| Tabel 3. KEADAAN TEMPAT IBADAH ..... | 70 |

**قائمة الجداول**

|   |    |
|---|----|
| الجدول ١: الفرق بين المفهومين للمنهج (القديم والحديث) ..... | ٣٤ |
| الجدول ٢: مؤشرات تحليل البحث .....                          | ٨٩ |
| الجدول ٣: جدول منهجية البحث .....                           | ٩٢ |

**قائمة الرسوم البيانية**

|   |    |
|---|----|
| الرسم البياني ١: أنواع المناهج الدراسية .....                 | ٦٥ |
| الرسم البياني ٢: الإطار الفكري .....                          | ٧٦ |
| الرسم البياني ٣: إجراء تحليل البيانات عند ميلس وهوبرمان ..... | ٨٤ |

Lampiran 15: Contoh Daftar Singkatan

**DAFTAR SINGKATAN**

- dsb : dan sebagainya
- dst : dan seterusnya
- MTsN : Madrasah Tsanawiyah Negeri
- MAN : Madrasah Aliyah Negeri
- spt : seperti
- IAIN : Institut Agama Islam Negeri

Lampiran 16: Contoh Outline Penelitian Normatif atau Kepustakaan

Judul: PEMIKIRAN FIKIH MUHAMMAD ASYWADIE SYUKUR

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN TESIS

PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

PERNYATAAN ORISINALITAS

MOTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

DAFTAR TABEL

DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah (jika ada)
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
  1. Kegunaan Teoretis
  2. Kegunaan Praktis
- F. Kerangka Teoretik
- G. Penelitian Terdahulu
- H. Metode Penelitian
- I. Sistematika Penulisan

BAB II PERJALANAN HIDUP ASYWADIE SYUKUR DAN LATAR SOSIAL MASYARAKAT BANJAR

- A. Asal Usul, Pendidikan dan Kehidupan Keluarga

1. Asal Usul
2. Pendidikan
3. Kehidupan Keluarga
- B. Kesibukan Asywadie Syukur
  1. Karir: Profesi dan Politik
  2. Organisasi Kemasyarakatan dan Kiprahnya di Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kalimantan Selatan
  3. Kesibukan di Bidang Dakwah
  4. Karya-Karya Asywadie Syukur dan Aktivitasnya dalam Dunia Ilmiah
- C. Latar Sosial Masyarakat Banjar semasa Asywadie Syukur Hidup
  1. Keagamaan dan Keilmuan
  2. Kebudayaan

### BAB III BEBERAPA PENDAPAT FIKIH ASYWADIE SYUKUR DALAM PERSOALAN-PERSOALAN IBADAH DAN MUAMALAH

- A. Beberapa Persoalan Ibadah
  1. Pemaknaan *fī Sabīlilāh* sebagai Salah Satu *Aṣnāf* Penerima Zakat
  2. Membaca dan Menulis Ayat Alquran dalam Ujian bagi Perempuan Haid
  3. Hukum Pelaksanaan Haji bagi Perempuan yang Haid
- B. Beberapa Persoalan Muamalah
  1. Kontrasepsi dan Sterilisasi
  2. Aborsi
  3. Pembongkaran dan Pemindahan Kerangka Jenazah
  4. Bedah Mayat untuk Keperluan Penelitian
  5. Harta Perpantangan dan *Iṣlāh*
  6. Kesetaraan Laki-laki dan Perempuan
  7. Hukum Riba dan Bunga Bank
  8. Menyemir Rambut bagi Laki-laki dan Perempuan
  9. Memakai Emas bagi Laki-laki

BAB IV METODE PENETAPAN HUKUM ASYWADIE SYUKUR  
DALAM PERSOALAN-PERSOALAN IBADAH DAN MUAMALAH

- A. Penggunaan Alquran sebagai Dasar Membangun Pemikiran
- B. Penggunaan Hadis sebagai Pendukung dan Penguat Pemikiran
- C. Penggunaan Pendapat Ulama
  - 1. Eksistensi Pendapat Ulama dalam Hukum Islam
  - 2. *Qawf-Manhajī*
- D. Penggunaan Metode *Uṣūl al-Fiqh*
  - 1. *Tarjīh*
  - 2. *Qawā'id al-Lughawīyah*
  - 3. *Qiyās*
  - 4. *Maṣlaḥah*
  - 5. Kondisi Darurat
  - 6. *'Urf*
- E. *Muqāranah*
- F. Kaidah-kaidah Fikih

BAB V TIPOLOGI PEMIKIRAN FIKIH MUHAMMAD ASYWADIE  
SYUKUR

- A. Kecenderungan dalam Bermazhab
- B. Kecenderungan Menggunakan Metode *Uṣūl al-Fiqh*
- C. Kecenderungan dalam Menyatakan Pendapat
- D. Kecenderungan dalam Pola Berpikir
- E. Posisi Asywadie Syukur di antara Para Ulama *Uṣūl al-Fiqh*

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## Lampiran 17: Contoh Outline Penelitian Empiris atau Lapangan

## Judul: PENUNDAAN PEMBAGIAN HARTA WARISAN BAGI AHLI WARIS DI KOTA PALANGKA RAYA

## HALAMAN JUDUL

(dst)

## BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah (jika ada)
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
  - 1. Kegunaan Teoretis
  - 2. Kegunaan Praktis
- F. Sistematika Penulisan

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Penelitian Terdahulu
- B. Kerangka Teoretik
- C. Deskripsi Teoretik
  - 1. Pengertian Penundaan Pembagian Harta Waris
  - 2. Dasar Hukum Waris
  - 3. Syarat dan Rukun Waris
  - 4. Penyebab dan Penghalang Waris
  - 5. Hak-hak yang Wajib Ditunaikan Sebelum Warisan Dibagi Kepada Ahli Waris
  - 6. Asas-Asas Kewarisan Islam

## BAB III METODE PENELITIAN

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
  - 1. Waktu

2. Tempat Penelitian
- B. Jenis Penelitian
- C. Pendekatan Penelitian
- D. Objek dan Subjek Penelitian
- E. Teknik Penentuan Subjek
- F. Teknik Pengumpulan Data
  1. Wawancara
  2. Observasi
  3. Dokumentasi
- G. Teknik Pengabsahan Data
- H. Teknik Analisis Data

#### BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
  1. Sejarah Palangka Raya
  2. Gambaran Umum dan Letak Geografis Kota Palangka Raya
- B. Gambaran Subjek Penelitian
- C. Penyajian Data Penelitian
  1. Subjek I
  2. Subjek II
  3. Subjek III
  4. Subjek IV (dan seterusnya sesuai jumlah subjek)
- D. Analisis Data Penelitian
  1. Alasan Terjadinya Penundaan Pembagian Harta Warisan di Kota Palangka Raya
    - a. Tradisi
    - b. Musyawarah
    - c. Salah satu orang tua masih hidup
    - d. Belum Dewasa
  2. Pengelolaan harta warisan yang ditunda pembagiannya di kota Palangka Raya
    - a. Sub sub judul
    - b. Sub sub judul, dst

3. Dampak dari penundaan harta warisan bagi ahli waris di kota Palangka Raya
  - a. Sub sub judul
  - b. Sub sub judul, dst
4. Solusi dari penundaan harta waris bagi ahli waris di kota Palangka Raya
  - a. Sub Sub Judul
  - b. Sub Sub Judul

## BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

Contoh Outline Tesis PBA | **Penelitian Kualitatif** | **البحث العلمي**

**الكيفي**

|                              |
|------------------------------|
| صفحة الغلاف                  |
| مذكرة رسمية                  |
| موافقة المشرفين              |
| اعتماد لجنة المناقشة         |
| شكر وتقدير                   |
| إقرار أصالة البحث            |
| استهلال                      |
| إهداء                        |
| مستخلص البحث                 |
| محتويات البحث                |
| قائمة الجداول                |
| قائمة الرسوم البيانية        |
| قائمة الملاحق                |
| <b>الفصل الأول : المقدمة</b> |
| أ. خلفية البحث               |
| ب. أسئلة البحث               |
| ج. أهداف البحث               |

- د. أهمية البحث
- هـ. حدود البحث
- و. تحديد المصطلحات
- ز. الدراسات السابقة

### الفصل الثاني: الإطار النظري

#### المبحث الأول:

#### المبحث الثاني:

### الفصل الثالث: منهجية البحث

- أ. مدخل البحث ومنهجه
- ب. البيانات ومصادرها
- ج. أسلوب جمع البيانات
- د. أدوات البحث
- هـ. أسلوب تحليل البيانات
- و. مراحل تنفيذ الدراسة

### الفصل الرابع: عرض البيانات وتحليلها ومناقشتها

#### أ. عرض البيانات وتحليلها

(١) .... (عن البيانات للسؤال الأول)

(٢) .... (عن البيانات للسؤال الثاني)

ب. مناقشة البيانات

٣) .... (عن النتائج للسؤال الأول).

٤) .... (عن النتائج للسؤال الثاني).

### الفصل الخامس : الخاتمة

أ. الخلاصة

ب. التوصيات

ج. الاقتراحات

قائمة المصادر والمراجع

قائمة الملاحق

السيرة الذاتية

## Lampiran 18: Contoh Outline Penelitian Empiris Lapangan (Kuantitatif-Statistik)

### HALAMAN JUDUL

(dst)

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah (jika ada)
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
  1. Kegunaan Teoretis
  2. Kegunaan Praktis
- F. Sistematika Penulisan

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Penelitian Terdahulu
- B. Kerangka Teoretik
- C. Deskripsi Teoretik
- D. Hipotesis Penelitian

### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Jenis Penelitian
- C. Pendekatan Penelitian
- D. Populasi dan Sampel
- E. Definisi Operasional Variabel
  1. Variabel Independen
  2. Variabel Dependen
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data

#### BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Penyajian Data Penelitian
  - 1. Sub Judul
  - 2. Sub Judul
  - 3. Sub Judul, dst
- C. Analisis Data Penelitian
  - 1. Sub Judul
  - 2. Sub Judul
  - 3. Sub Judul, dst

#### BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

Contoh Outline Tesis PBA | **Penelitian Kuantitatif** | البحث العلمي

## الكمي

صفحة الغلاف

مذكرة رسمية

موافقة المشرفين

اعتماد لجنة المناقشة

شكر وتقدير

استهلال

إقرار أصالة البحث

إهداء

مستخلص البحث

محتويات البحث

قائمة الجداول

قائمة الرسوم البيانية

قائمة الملاحق

## الفصل الأول : المقدمة

أ. خلفية البحث

ب. أسئلة البحث

ج. أهداف البحث

- د. أهمية البحث
- هـ. فرضيات البحث
- و. حدود البحث
- ز. تحديد المصطلحات

### الفصل الثاني: الإطار النظري

- أ. الدراسات السابقة
- ب. النظريات والمفاهيم
- ج. خريطة الفكر

### الفصل الثالث: منهجية البحث

- أ. مدخل البحث ونوعه
- ب. مكان البحث وزمنه
- ج. مجتمع البحث وعينته
- د. أسلوب جمع البيانات
- هـ. أدوات البحث
- و. اختبار أدوات البحث
- ز. أسلوب تحليل البيانات
- ح. مراحل تنفيذ الدراسة

### الفصل الرابع: عرض البيانات وتحليلها ومناقشتها

- أ. عرض البيانات وتحليلها

١. .... (عن البيانات للسؤال الأول)

٢. .... (عن البيانات للسؤال الثاني)

ب. مناقشة البيانات

٣. .... (عن النتائج للسؤال الأول)

٤. .... (عن النتائج للسؤال الثاني)

### الفصل الخامس : الخاتمة

أ. ملخص نتائج البحث

ب. التوصيات

ت. الاقتراحات

قائمة المصادر والمراجع

قائمة الملاحق

السيرة الذاتية

Lampiran 19: Contoh Outline Penelitian Empiris *Mixed Methods*

HALAMAN JUDUL

(dst)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah (jika ada)
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
  - 1. Kegunaan Teoretis
  - 2. Kegunaan Praktis
- F. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Penelitian Terdahulu
- B. Kerangka Teoretik
- C. Deskripsi Teoretik
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Jenis Penelitian
- C. Pendekatan Penelitian
- D. Metode Kuantitatif
  - 1. Definisi Operasional Variabel
  - 2. Populasi dan Sampel
  - 3. Teknik Pengumpulan Data
  - 4. Uji Instrumen Penelitian
    - a. Validitas Penelitian
    - b. Reliabilitas Penelitian
  - 5. Teknik Pengolahan Data

6. Uji Prasyarat Analisis
  - a. Uji Normalitas
  - b. Uji Homogenitas (jika diperlukan)
  - c. Uji Linearitas
  - d. Uji Multikolinearitas (jika diperlukan)
  - e. Uji Heterokedasitas (jika diperlukan)
  - f. Uji Autokorelasi (jika diperlukan)
7. Teknik Analisis Data Kuantitatif
- E. Metode Kualitatif
  1. Teknik Pengumpulan Data
  2. Pengabsahan Data
  3. Analisis Data Kualitatif

#### BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Penyajian Data Penelitian
  1. Penyajian Data Kuantitatif
  2. Penyajian Data Kualitatif
- C. Analisis Data Penelitian
  1. Sub Judul
  2. Sub Judul
  3. Sub Judul, dst

#### BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

Contoh Outline Tesis | **Penelitian Mixed** | **البحث العلمي الكمي مع**

**الكيفي**

صفحة الغلاف

مذكرة رسمية

موافقة المشرفين

اعتماد لجنة المناقشة

شكر وتقدير

استهلال

إقرار أصالة البحث

إهداء

مستخلص البحث

محتويات البحث

قائمة الجداول

قائمة الرسوم البيانية

قائمة الملاحق

**الفصل الأول : المقدمة**

أ. خلفية البحث

ب. أسئلة البحث

ج. أهداف البحث

د. أهمية البحث

هـ. فرضيات البحث

و. حدود البحث

ز. تحديد المصطلحات

### الفصل الثاني: الإطار النظري

أ. الدراسات السابقة

ب. النظريات والمفاهيم

ج. خريطة الفكر

### الفصل الثالث: منهجية البحث

أ. مكان البحث وزمنه

ب. مدخل البحث ونوعه

ج. المنهج الكمي

١. تحديد المتغيرات

٢. مجتمع البحث وعينته

٣. أسلوب جمع البيانات

٤. أدوات البحث

٥. اختبار أدوات البحث

٦. أسلوب تحليل البيانات

د. المنهج الكيفي

١. أسلوب جمع البيانات

٢. أسلوب جمع البيانات

٣. أسلوب تحقيق البيانات

### الفصل الرابع: عرض البيانات وتحليلها ومناقشتها

أ. عرض البيانات وتحليلها

١. عرض البيانات الكمية

٢. عرض البيانات الكيفية

ب. مناقشة البيانات

١. .... (عن النتائج للسؤال الأول).

٢. .... (عن النتائج للسؤال الثاني)

### الفصل الخامس : الخاتمة

أ. ملخص نتائج البحث

ب. التوصيات

ج. الاقتراحات

قائمة المصادر والمراجع

قائمة الملاحق

السيرة الذاتية

## Lampiran 20: Contoh Outline Penelitian Pengembangan (R&amp;D)

## HALAMAN JUDUL

(dst)

## BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan
- D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- E. Manfaat Pengembangan
- F. Batasan Penelitian
- G. Definisi Operasional

## BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Berfikir

## BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian
- B. Model Pengembangan
- C. Prosedur Pengembangan
- D. Uji Coba Produk
  - 1. Desain Uji Coba
  - 2. Subjek Uji Coba
  - 3. Jenis Data
- E. Instrumen Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data Kuantitatif

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Produk Pengembangan
- B. Hasil Data Pengembangan

- C. Hasil Data Uji Coba
- D. Hasil Data Revisi Produk
- E. Kajian Produk Akhir

## BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

Contoh *Outline* Penelitian Pengembangan (RnD) Bahasa Arab

### الفصل الأول: المقدمة

- أ. خلفية البحث
- ب. أسئلة البحث
- ج. أهداف البحث والتطوير
- د. موصفة المنتج المطور
- هـ. أهمية البحث والتطوير
- و. حدود البحث
- ز. تحديد المصطلحات

### الفصل الثاني: الإطار النظري

- أ. الدراسات السابقة
  - ب. النظريات والمفاهيم
  - ج. خريطة الفكر
- ### الفصل الثالث: منهجية البحث

- أ. مدخل البحث ونوعه
- ب. نموذج التطوير
- ج. اجراءات التطوير
- د. تجربة المنتج
١. تصميم التجربة

٢. موضوع التجربة

٣. نوع البيانات

هـ. أسلوب جمع البيانات

و. أدوات البحث

ز. أسلوب تحليل البيانات

### الفصل الرابع : عرض البيانات وتحليلها

أ. نتائج المنتج المطور

ب. نتائج بيانات التطوير

ج. نتائج تجربة المنتج

د. نتائج تعديل المنتج

هـ. مراجعة المنتج النهائي

### الفصل الخامس : الخاتمة

أ. ملخص نتائج البحث

ب. التوصيات

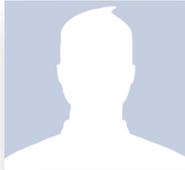
ج. الاقتراحات

قائمة المصادر والمراجع

قائمة الملاحق

السيرة الذاتية

Lampiran 21: Daftar Riwayat Hidup



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

- A. Identitas Diri  
 Nama : Tempat/tgl. Lahir : NIP (jika PNS) : Pangkat/Gol. : Jabatan :  
 Alamat Rumah : Alamat Kantor : Nama Ayah : Nama Ibu : Nama  
 Istri : Nama Anak : email :
- B. Riwayat Pendidikan
  - 1. Pendidikan Formal
    - a. SD/MI, tahun lulus
    - b. SMP/MTs, tahun lulus
    - c. SMA/MA, tahun lulus
    - d. S1, tahun lulus
  - 2. Pendidikan Non-Formal (jika ada)
- C. Riwayat Pekerjaan
  - 1. ....
  - 2. ....
  - 3. ....
- D. Prestasi/ Penghargaan
  - 1. ....
  - 2. ....
  - 3. ....
- E. Pengalaman Organisasi
  - 1. ....
  - 2. ....
  - 3. ....
- F. Karya Ilmiah
  - 1. Buku
    - a. ....
    - b. ....
  - 2. Artikel
    - a. ....
    - b. ....
  - 3. Penelitian

- a. ....
- b. ....

## السيرة الذاتية



### أ. المعلومات الشخصية

- الإسم : ....
- مكان/تاريخ الولادة : ....
- الجنس : ....
- الجنسية : ....
- الوالد : ....
- الوالدة : ....
- العنوان : ....
- رقم الهاتف الجوال : ....
- البريد الإلكتروني : ....

### ب. المستوى الدراسي

| رقم | المستوى الدراسي | إسم المؤسسة | السنة |
|-----|-----------------|-------------|-------|
| ١.  | الابتدائي       |             |       |
| ٢.  | المتوسط         |             |       |
| ٣.  | الثانوي         |             |       |



## Lampiran 22: Contoh Surat Permohonan Persetujuan Draft Proposal Tesis

Palangka Raya, Tanggal Bulan Tahun

Nomor : -  
 Lampiran : 2 Eks  
 Perihal : Mohon Persetujuan Drat Proposal Tesis

Kepada:

Yth. Direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya  
 di-  
 Tempat.

*Assalamau'alaikum Wr. Wb.*

Guna mengakhiri studi di Program Studi S2 ..... Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :  
 NIM :  
 Tempat, Tanggal Lahir :  
 Program Studi :  
 Kredit yang diperoleh :  
 Telepon/ HP :

Dengan ini mengajukan Draft Proposal Tesis dengan judul .....

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan atas perhatian dan pertimbangannya saya sampaikan terima kasih.

*Waasalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pemohon,

Nama Mahasiswa  
 NIM

Catatan:

1. Lampirkan Slip SPP
2. 2 eks Draft Proposal Tesis

Lampiran 23: Contoh Permohonan Surat Pengantar Izin Riset

Palangka Raya, Tanggal Bulan Tahun

Nomor : -  
Lampiran : 1 Slip SPP  
Perihal : Mohon Surat Pengantar Izin Riset

Kepada:  
Yth. Direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya  
di-  
Tempat.

*Assalamau'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :  
NIM :  
Program Studi :  
Jenjang : S2  
Alamat :  
Telpon/ HP :

Dengan ini menyampaikan permohonan untuk mendapatkan surat pengantar izin riset dalam rangka penyusunan Tesis saya sebagai berikut:

Judul Tesis :  
Lokasi Penelitian :  
Waktu : 2 Bulan  
Tujuan Surat :

Demikian Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya, saya sampaikan terima kasih.

*Waasalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
Pembimbing I/ Pembimbing II\*

Pemohon,

Nama Lengkap Pembimbing  
NIP. ....

Nama Mahasiswa  
NIM. ....

*\*pilih salah satu*

## Lampiran 24: Contoh Permohonan Ujian Proposal Tesis/ Ujian Tesis

Palangka Raya, Tanggal Bulan Tahun

Nomor : -  
 Lampiran : 1 Slip SPP  
 Perihal : Mohon Penjadwalan Ujian Proposal Tesis/ Ujian Tesis

Kepada:

Yth. Direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya  
 di-  
 Tempat.

*Assalamau'alaikum Wr. Wb..*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :  
 NIM :  
 Program Studi :  
 Jenjang : S2  
 Alamat :  
 Telepon/ HP :

Schubungan telah diterimanya Proposal Tesis/Tesis\* saya yang berjudul "....."

Dengan Dosen Pembimbing :

Pembimbing I : .....  
 Pembimbing II : .....

Telah memberikan persetujuan untuk diujikan. Oleh karena itu mohon berkenan untuk menjadwalkan ujian Proposal Tesis/ Ujian Tesis. Demikian permohonan ini disampaikan atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
 Pembimbing I/ Pembimbing II\*

Pemohon,

Nama Lengkap Pembimbing  
 NIP. ....

Nama Mahasiswa  
 NIM. ....

*\*pilih salah satu*